

by Sri Martaningsih

by Alpendi Alpendi

Submission date: 22-May-2023 06:14PM (UTC+0900)

Submission ID: 2099057557

File name: Modul_Bibliotherapy_Fajar_Fithroni.pdf (9.74M)

Word count: 14858

Character count: 109200

FAJAR FITHRONI
Dr. SRI TUTUR MARTANINGSIH, M. Pd

MODUL IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR MENGUNAKAN METODE BIBLIOTHERAPY



**Panduan Merencanakan Karier Masa Depan
untuk Siswa SMA dan Sederajat**



**BIMBINGAN DAN
KONSELING**

FAKULTAS KECERDASAN DAN KEMUDAHAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Kontributor Ahli (Ahli yang turut memberikan penilaian)

Buku ini disusun dengan penilaian dan pertimbangan dari beberapa ahli di bidang bimbingan dan konseling, diantaranya:

1. Dr. Sri Tutur Martaningsih, M.Pd sebagai dosen pembimbing
2. Agus Ria Kumara, M.Pd sebagai ahli materi
3. Agus Supriyanto, M.Pd sebagai ahli media
4. Muktiyani, S.Pd sebagai guru pembimbing lapangan

Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu. Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah, kesehatan, kemampuan, dan ribuan rahmatnya sehingga penyusun dengan segenap kekurangannya mampu menyusun buku panduan ini. Buku ini adalah panduan untuk pelaksanaan strategi bimbingan klasikal menggunakan metode bibliotherapy untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.

Buku ini berusaha memberikan langkah-langkah yang konstruktif dan kongkrit bagi siswa untuk merencanakan kariernya. Harapannya, buku ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi guru bimbingan dan konseling, perkembangan yang baik pada siswa, dan kebermaknaan yang positif bagi semua pihak.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa terwujudnya buku ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu penyusun dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

- Irvan Budhi Handaka, M.Pd selaku kepala program studi bimbingan dan konseling Universitas Ahmad Dahlan
- Dr. Sri Tuter Martaningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan segenap kesabaran telah membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan buku ini
- Dwi Purwanti, M.Pd, dan Wahyu Nanda Eka Saputra, M.Pd. Kons. yang dengan segenap masukan dan arahnya membantu penyusunan buku ini sehingga mencapai standar kelayakan yang sesuai
- Rekan-rekan civitas akademika Universitas Ahmad Dahlan yang memberikan masukan-masukan, dukungan, dan kritik yang membangun sehingga memotivasi penyusun menyelesaikan penyusunan buku ini. Akhirnya dengan harapan yang besar semoga buku ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh banyak pihak. Aamiin.

Yogyakarta _____

Penyusun

Daftar Isi

Pendahuluan	i
Panduan Penggunaan	ii
Pertemuan 1	1
Rencana Pelaksanaan Layanan	1
Materi 1	5
Materi 2	7
Tugas Kelompok Kecil	10
Pertemuan 2	11
Rencana Pelaksanaan Layanan	11
5 Tahap perencanaan karier	15
Materi 3	16
Materi 4	19
Tugas Kelompok Kecil	21
Tugas Individu	23
• Langkah 1: Di mana posisi saya saat ini?	23
Pertemuan 3	24
Rencana Pelaksanaan Layanan	24
Materi 5	28
• Langkah 2: Apa yang perlu saya ketahui?	28
Materi 6	41
Pertemuan 4	53
Rencana Pelaksanaan Layanan	53
Materi 7	57
Materi 8	63
• Langkah 3: Apa pilihan terbaik bagi saya	63
Pertemuan 5	74
Rencana Pelaksanaan Layanan	74
Materi 9	78
Materi 10	81
• Langkah 4: Apa yang harus saya lakukan sekarang?	86
Pertemuan 6	89
Rencana Pelaksanaan Layanan	89
Materi 11	93
Tugas bermain peran	97

Pertemuan 7	98
Rencana Pelaksanaan Layanan	98
Analisis S.W.O.T	102
• Langkah 5: Tindakan apa yang akan saya lakukan?	104
Referensi	106
Profil Penulis	107

Pendahuluan

¹¹ Karier merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karier bukan hanya merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan finansial semata, akan tetapi juga bagaimana suatu pekerjaan atau jabatan yang dipegang seseorang itu sesuai dengan potensi dirinya, membuatnya merasa terlibat dalam pekerjaan itu, dan memberikannya kepuasan pribadi. Hal inilah yang membuat karier tentunya sangat penting untuk direncanakan dengan baik sedini mungkin. Perencanaan karier diperlukan untuk memperoleh keputusan ¹² karier yang tepat dan sesuai dengan keadaan diri individu. Kurangnya perencanaan karier pada diri individu dapat memunculkan beberapa masalah seperti tidak mengenal bakat, minat, dan belum memiliki wawasan tentang tujuan hidup dan karier yang akan digeluti.

Buku panduan ini memuat tahapan-tahapan perencanaan karier dan materi yang dapat dimanfaatkan siswa dalam merencanakan karier mereka maupun guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator yang berperan penuh dalam perkembangan siswa. Materi-materi disajikan yang secara bertahap dan dilengkapi dengan serangkaian pertanyaan yang akan dijawab siswa untuk memahami diri mereka, keterampilan mereka, nilai dan sifat yang mereka miliki akan membantu siswa memahami informasi dan merencanakan tindakan yang konstruktif. Siswa melalui aktivitas membaca (bibliotherapy) akan diarahkan pada penggalian informasi, pemahaman, dan kemandirian mengambil keputusan disertai kontrol dari guru bimbingan konseling.

Bibliotherapy merupakan suatu metode yang layak dipertimbangkan dalam mengintervensi permasalahan perencanaan karier siswa. Hal itu dikarenakan bibliotherapy membantu siswa dalam mendapatkan informasi-informasi yang menjadi kebutuhannya, merangsang siswa untuk berfikir dengan mudah, dengan biaya yang murah, dan melibatkan kemandirian diri siswa. Integrasi metode ini dengan strategi bimbingan klasikal tidak hanya mengembangkan aspek kognitif siswa, tapi juga afektif dan psikomotorik melalui interaksi dengan lingkungannya.

Panduan Penggunaan Bagi Guru Pembimbing

1. Modul terdiri dari tujuh pertemuan yang dilengkapi dengan sebelas materi utama dan dengan latihan analisis individu bagi siswa
2. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk melaksanakan serangkaian kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah terlampir di tiap pertemuan
3. Tiap pertemuan dan materi yang ada di dalamnya dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan tahap perencanaan karir
4. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk menyimpan hasil dari setiap latihan
5. Hasil dari setiap latihan akan membantu kemajuan siswa untuk melanjutkan kegiatan ke pertemuan selanjutnya
6. Alokasi waktu di setiap pertemuan adalah 2 X 45 menit
7. Guru pembimbing perlu untuk membagi waktu kegiatan dalam setiap pertemuan
8. Guru pembimbing perlu memberikan dorongan siswa untuk berinteraksi baik dengan sesama siswa maupun dengan guru pembimbing terkait materi
9. Guru pembimbing perlu menyediakan materi dan latihan dalam bentuk cetak yang dibagikan ke setiap siswa

Panduan Penggunaan Bagi Siswa

1. Siswa diharapkan membaca materi yang telah disediakan sesuai dengan instruksi dari guru pembimbing
2. Siswa diharapkan membaca dan memahami materi yang telah disediakan secara berurutan
3. Siswa diharapkan menjawab pertanyaan dan mengerjakan latihan analisis diri di setiap pertemuan (hasil latihan dari analisis diri menjadi modal untuk dapat lanjut ke materi selanjutnya)
4. Siswa diharapkan aktif dalam kegiatan bimbingan klasikal menggunakan metode bibliotherapy beserta sesi diskusi dan bermain peran (sosiodrama) yang telah disediakan
5. Siswa diharapkan memanfaatkan waktu yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Peminatan dan Perencanaan Individual
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Memahami perbedaan makna antara karir, profesi, dan pekerjaan.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu membedakan makna antara karir, profesi, dan pekerjaan2. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menunjang pemilihan karir3. Siswa menyetujui urgensi perencanaan karir dalam diri individu
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi	Makna Karir, Profesi, dan Pekerjaan
I	Waktu	2 X 45 Menit
J	Sumber	Taylor, Fiona & Neil Houston. 2005. Career Planning for Everyone in the NHS Radcliffe Publishing. Oxford: Seattle. Alberta. 2019. Career Planner: Choosing an Occupation. Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University
K	Metode/Teknik	<i>Bibliotherapy</i>
L	Media/Alat	Buku/Literatur
M	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	a. Guru pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru pembimbing menciptakan suasana saling mengenal, rileks, dan hangat kepada peserta didik c. Guru pembimbing menjelaskan tujuan serta manfaat dari bimbingan klasikal secara singkat
b. Penjelasan tentang kegiatan	Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan dimulai dari materi, teknis kegiatan, dan meminta peserta didik agar aktif dalam kegiatan klasikal
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok b. Guru pembimbing bersama peserta didik menyepakati batas waktu pelaksanaan layanan c. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka serta terlibat aktif d. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
Tahap Peralihan (Transisi)	
Guru pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti	
Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak pengenalan literatur yang menjadi materi <i>bibliotherapy</i> dari guru bimbingan dan konseling b. Peserta didik membaca bahan bacaan yang disediakan guru pembimbing c. Peserta didik berdiskusi berkaitan tentang pemahaman karir dan pentingnya merencanakan karir

<p>b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling</p>	<p>a. Guru pembimbing memperkenalkan buku yang akan menjadi bahan bacaan siswa dalam kegiatan <i>bibliotherapy</i></p> <p>b. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sekilas pemahaman tentang karir, profesi, dan pekerjaan 2) Perencanaan karir adalah keharusan bagimu: Memahami perencanaan karir dan pertimbangan apa saja yang harus diambil untuk memilih suatu karir <p>c. Guru pembimbing memfasilitasi siswa untuk berdiskusi berkaitan dengan pemahaman karir dan pentingnya merencanakan karir</p>
<p>Tahap Penutup</p>	
<p>a. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli mengungkapkan kesan dan pesan kegiatan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli merangkum proses dan hasil yang dicapai atau yang diperoleh</p> <p>c. Guru pembimbing mengungkapkan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya</p> <p>d. Guru pembimbing menyampaikan bahwasannya kegiatan akan diakhiri</p> <p>e. Guru pembimbing memimpin doa penutup</p> <p>f. Guru pembimbing menyampaikan pesan dan harapan</p>	
<p>N Evaluasi</p>	
<p>1. Evaluasi Proses</p>	<p>Guru pembimbing melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi terkait proses kegiatan yang telah dilaksanakan 2. Mengamati bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif) 3. Mengamati bagaimana cara peserta didik

		<p>menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan.</p> <p>4. Mengamati bagaimana cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru pembimbing : mudah dipahami.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan 2. Topik yang dibahas : sangat penting 3. Cara guru pembimbing atau konselor menyampaikan : mudah dipahami dan Guru pembimbing memberi kesimpulan materi 4. Kegiatan yang diikuti : menarik 5. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya
O	Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran Materi Layanan 2. Media Layanan

Karier dan Arti Penting Perencanaan Karier

Apabila kita merujuk pada terjemahan kamus Bahasa Inggris, maka kita akan menemukan beberapa kata dalam Bahasa Inggris memiliki arti yang serupa dalam bidang pekerjaan, diantaranya: *employment/job, occupation, vocation, dan career*. Meskipun begitu, sebenarnya kata-kata tersebut memiliki perbedaan makna. Makna karier tidak lagi dimaknai sama sebagai suatu pekerjaan atau profesi tertentu, akan tetapi karier dapat diraih atau diwujudkan dalam bentuk suatu pekerjaan atau profesi tertentu yang memiliki berbagai persyaratan diantaranya tingkat pendidikan, tanggung jawab, keterampilan dan syarat lainnya. Karier memiliki cakupan pengertian yang lebih luas dibandingkan profesi atau pekerjaan.

Apa itu Karier?

Karier adalah keseluruhan aktivitas yang kita lakukan di rumah, di tempat kerja, di sekolah, maupun di komunitas dimana kita terlibat di dalamnya. Karier mencakup waktu yang kita habiskan untuk pekerjaan berbayar kita (pekerjaan yang digaji). hal ini juga termasuk merawat rumah, merawat anak-anak, atau orang tua. Menjadi sukarelawan di sekolah, melatih suatu kelompok atau tim dalam kegiatan tertentu, atau membantu menyusun berkas-berkas di kantor juga dapat dikategorikan sebagai karier yang sedang dijalani seseorang. Karier juga mencakup waktu yang kita gunakan untuk mempelajari berbagai keterampilan dan hal baru. Jika kita merasa bahwa kita tidak mempunyai karier, maka sepertinya itu hal yang kurang tepat. Kita semua memiliki karier. Perjalanan karier tidak hanya terjadi ketika seseorang memiliki suatu pekerjaan tertentu. Seseorang yang menghabiskan waktunya untuk mengerjakan berbagai hal apapun maka ia telah memulai perjalanan kariernya. Pelajar, ibu rumah tangga, dokter, pelayan restaurant maupun pedagang merupakan bagian dari karier yang ada dalam diri seseorang.



Apa itu profesi/occupation?

Profesi atau occupation merupakan suatu kelompok aktivitas atau pekerjaan yang serupa dimana seseorang perlu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, serta perlu memiliki suatu kecakapan khusus. Profesi merupakan suatu kategori yang spesifik dalam pekerjaan dan bersifat lebih permanen dibandingkan pekerjaan yang lain (*job*), seseorang dapat memiliki beberapa pekerjaan lain (*job*) sembari ia memiliki suatu profesi tertentu. Mereka dapat menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam beberapa posisi. Profesi berkaitan dengan seseorang yang merasa terlibat dalam pekerjaan yang digelutinya karena telah mempersiapkan diri untuk pekerjaan tersebut dan memperoleh kepuasan pribadi. Contoh dari profesi adalah sebagai berikut: tukang listrik, guru, insinyur, dokter, pilot, dan lain sebagainya. Seseorang dalam menjalani profesi tidak hanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan finansial semata, akan tetapi juga berlandaskan pada bakat, ketertarikan, dan keterampilan khusus yang telah ia kuasai. Profesi lebih menentukan bagaimana seorang individu dikenal di dalam lingkungannya.

Apa itu pekerjaan/jobs?

Pekerjaan/*jobs* merupakan suatu posisi yang dimiliki seseorang dalam suatu tugas atau bidang kerja tertentu. Sebagai contoh, profesi seseorang adalah pramusaji di sebuah restaurant, maka pekerjaan yang ia jalani atau lakukan adalah melayani pelanggan di suatu restaurant tertentu. Seseorang mengganti pekerjaan lebih sering daripada mengganti profesi. Seseorang yang sedang menjalani pekerjaan tertentu tidak selalu dilatarbelakangi oleh bakat, ketertarikan, dan keterampilan khusus tertentu. Akan tetapi bisa juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan finansial semata yang membutuhkan keterampilan yang lebih bersifat umum. Pekerjaan/*jobs* berkaitan dengan seseorang yang sibuk mengerjakan sesuatu dan mendapat imbalan berupa upah/gaji tanpa memperhatikan apakah pekerjaan itu memberikan kepuasan bagi dirinya atau tidak.



MATERI 2

Perencanaan Karier adalah Suatu Keharusan Bagi Kita

Perencanaan karier adalah proses yang akan kita lalui dalam mengelola karier kita, mengembangkan kebutuhan pribadi, dan memutuskan cara terbaik berkembang melalui peluang-peluang yang tersedia. Hal ini membantu kita dalam mengenali faktor-faktor penting untuk memilih profesi yang sesuai dan memiliki gambaran tentang keterampilan, minat, dan motivasi yang kita prioritaskan. Orang-orang yang telah berada dalam peran tertentu selama kurun waktu tertentu (bekerja, melanjutkan studi, berlatih suatu keterampilan) dapat menilai kembali karier mereka saat ini dan mengenali peluang baru, kesenjangan dalam pengetahuan atau keterampilan, dan mempertimbangkan kembali untuk mencari arah karier baru bagi mereka.



Buatlah tugas perencanaan karier untuk anda!



Beberapa tips dibawah ini dapat anda gunakan untuk mengelola karier anda


- Pertimbangkanlah apa yang anda sukai atau butuhkan dari karier anda dan apa yang bisa anda tawarkan sebagai imbalan
- Kenalilah keterampilan (komunikasi, berpikir kritis, kreatif, dll) dan kemampuan yang telah anda kembangkan sepanjang waktu
- Kembangkanlah satu atau lebih tujuan karier
- Anda perlu bersikap fleksibel terhadap perubahan sehingga anda dapat memanfaatkan peluang yang muncul
- Promosikan profil diri anda secara akurat (biasanya para pencari kerja menggunakan berbagai macam platform pencari kerja yang mengharuskan mereka menyajikan informasi tentang diri mereka di beranda website atau aplikasi). Maksimalkan kelebihan yang menjadi kekuatan anda, akui kelemahan anda dan kurangnya pengalaman anda, serta bagaimana anda akan mengatasi kelemahan itu (Hal ini juga merupakan hal yang paling sering ditanyakan staff perekrut ketika melakukan perekrutan pegawai).
- Pahamiilah nilai dari kontribusi anda kepada orang lain dan tugas mereka di berbagai lingkungan kerja atau organisasi lainnya.
- Rencanakanlah masa depan anda, jangan pernah berhenti, bahkan untuk masa pensiun anda nanti juga perlu untuk direncanakan.



Ketika anda merencanakan karier maka anda perlu mempertimbangkan berbagai perubahan yang muncul di sekeliling anda dan bagaimana itu berpengaruh terhadap perencanaan karier anda. Misalnya saja perubahan pada dunia kerja saat ini yang lebih banyak mengandalkan tenaga mesin dari mulai kegiatan produksi sampai penjualan di toko. Hal itu akan mendorong anda untuk mempelajari dan berlatih keterampilan lain yang menjadikan anda lebih unggul dibandingkan mesin. Tidak hanya itu saja, penyesuaian diri terhadap teknologi-teknologi baru juga dibutuhkan dimana hal itu menjadi tuntutan keterampilan yang dapat mempermudah pekerjaan.

Keterampilan yang anda miliki juga tidak melulu hanya satu keterampilan saja, anda dapat memiliki beberapa keterampilan sehingga nantinya dapat menambah pekerjaan lain atau bersikap fleksibel terhadap perubahan yang terjadi. Karier atau pekerjaan yang dijalani seseorang pun tidak menutup kemungkinan berubah-ubah sepanjang rentang hidupnya. Bahkan orang dapat memilih lebih dari satu arah karier dalam masa kerja mereka meskipun dalam bidang yang tidak jauh berbeda. Misalnya seorang dokter merangkap menjadi peneliti medis, dan juga ekonom dalam bidang kesehatan. Hal itu tentunya membutuhkan keterampilan-keterampilan yang bermacam-macam dan fleksibel.

Secara singkat, perencanaan karir berusaha membantu anda mengenali diri anda, lingkungan anda, memberikan wawasan bagi untuk menentukan pilihan-pilihan, dan secara spesifik membantu anda menentukan pilihan atau mengganti karir yang telah anda jalani sebelumnya.

 **Berikut terdapat beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan dalam memilih spesialisasi atau minat karier tertentu.**

Saat meninjau pekerjaan anda saat ini atau menimbang potensi karier yang akan anda jalani nanti, maka anda harus mempertimbangkan kesesuaian antara dirimu dan pekerjaan tersebut. Beberapa hal yang menandakan bahwa suatu pekerjaan sesuai dengan dirimu adalah:

- Anda memiliki kepribadian yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan
- Anda memiliki keterampilan, latihan, dan pengalaman yang sesuai
- Anda memiliki kepuasan kerja dan minat yang cukup untuk pekerjaan anda

- Anda cukup termotivasi untuk bekerja dengan efektif
- Pekerjaan sesuai dengan etika, nilai diri, dan keterbatasan yang anda miliki
- Pekerjaan memberikan keseimbangan yang anda inginkan antara pekerjaan dan kesibukan lain dalam hidup anda.

Kembangkan Satu atau Lebih Tujuan Karier!

Saat anda memiliki gagasan yang jelas tentang arah karier yang akan anda jalani, maka hal itu akan memberikan anda pilihan dan kendali. Anda memerlukan sebuah visi untuk masa depan anda. Bagaimana anda akan mengetahui tujuan karier anda jika anda tidak memiliki visi untuk masa depan. Kenalilah apa yang anda tuju dan bagaimana indikator pencapaian yang menunjukkan bahwa anda telah mencapai tujuan karier tersebut. Hal ini bukan berarti anda tidak dapat merubah arah karier nantinya, anda masih dapat merubah arah karier sesuai dengan keadaan anda. Penting untuk bersifat fleksibel dalam karier yang anda jalani.

Belajar Sepanjang Hayat!

Anda perlu mempelajari keterampilan baru, pengetahuan baru, dan mengembangkan perilaku dan sikap baru sepanjang hidup anda agar kehidupan anda seimbang sesuai dengan berbagai perubahan yang anda alami. Keterampilan dasar yang telah anda miliki belumlah cukup jika tanpa disertai semangat belajar terus menerus, anda perlu terbuka dengan tantangan berikutnya. Belajar akan membantu anda untuk menghadapi perubahan karna hal itu berarti anda belajar sesuatu yang baru dan berkembang menjadi lebih baik.

Pendidikan pascasarjana bisa menjadi langkah yang sesuai untuk ditempuh jika kita mampu mengatur waktu belajar dan mengambil pembelajaran berbasis kerja penugasan dapat dibangun ke dalam peran dan tanggung jawab yang anda jalani saat ini dan hal itu memberikan nilai tambah pada kualitas praktik dan kepercayaanmu.





Tugas Kelompok Kecil

1. Jelaskan beberapa perbedaan antara karier, profesi, dan pekerjaan beserta contohnya dalam lingkungan sekitarmu!
2. Apakah anda saat ini telah terjun dalam dunia karier? Jika iya, bagaimana anda menjalani karier anda?
3. Seberapa penting merencanakan karier untuk masa depan anda?
4. Bagaimana anda memaknai karier yang fleksibel? Perubahan dunia kerja apa saja saat ini yang mempengaruhi karier?
5. Apa saja tanda-tanda yang menunjukkan bahwa suatu pekerjaan sesuai dengan diri kita? Jelaskan!

Catatan: Guru pembimbing tidak hanya menerima jawaban siswa dari soal-soal tersebut, akan tetapi juga memfasilitasi diskusi kelas terkait jawaban-jawaban yang diutarakan siswa.

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Peminatan dan Perencanaan Individual
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Memahami tahapan perencanaan karir
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu menganalisis masalah dan tahapan perencanaan karir melalui karakter dalam literatur fiksi2. Siswa mampu menggeneralisasi tahapan perencanaan karir yang telah dianalisis terhadap literatur fiksi selanjutnya3. Siswa mampu menyatakan kebiasaan atau perilaku yang telah dilaksanakan selama ini (telaah diri) melalui beberapa latihan essay
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar dari cerita Budi dan Rini (Merefleksi diri)2. <i>What am I right now?</i> (Tahap 1 perencanaan karir)
I	Waktu	2 X 45 Menit
J	Sumber	Alberta. 2019. <i>Career Planner: Choosing an Occupation</i> . Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University
K	Metode/Teknik	<i>Bibliotherapy</i>
L	Media/Alat	Buku/Literatur
M	Pelaksanaan	
	I. Tahap Awal/Pendahuluan	

Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik/konseli b. Guru pembimbing menciptakan suasana saling mengenal, rileks, dan hangat kepada peserta didik c. Guru pembimbing menjelaskan tujuan serta manfaat dari bimbingan klasikal secara singkat
Penjelasan tentang kegiatan	Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan dimulai dari materi, teknis kegiatan, dan meminta peserta didik agar aktif dalam kegiatan klasikal
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok b. Guru pembimbing bersama peserta didik menyepakati batas waktu pelaksanaan layanan c. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka serta terlibat aktif d. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
2. Tahap Peralihan (Transisi)	
Guru pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti	
3. Tahap Inti	
Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak pengenalan buku/literatur yang menjadi materi <i>bibliotherapy</i> dari guru pembimbing b. Peserta didik membaca materi yang disediakan guru pembimbing c. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok kecil

	d. Peserta didik menelaah diri melalui beberapa latihan essay
Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling	<p>a. Guru pembimbing memperkenalkan buku yang akan menjadi bahan bacaan siswa dalam kegiatan <i>bibliotherapy</i>:</p> <p>b. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belajar dari cerita Budi dan 5 langkah perencanaan karirnya 2) Belajar dari cerita Rini dan menganalisis 5 langkah perencanaan karirnya <p>c. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas kelompok kecil</p> <p>d. Guru pembimbing memfasilitasi siswa dalam menyatakan kebiasaan atau perilaku yang telah dilaksanakan selama ini (telaah diri) melalui beberapa latihan essay</p>
4. Tahap Penutup	
	<p>a. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli mengungkapkan kesan dan pesan kegiatan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli merangkum proses dan hasil yang dicapai atau yang diperoleh</p> <p>c. Guru pembimbing mengungkapkan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya</p> <p>d. Guru pembimbing menyampaikan bahwasannya kegiatan akan diakhiri</p> <p>e. Guru pembimbing memimpin doa penutup</p> <p>f. Guru pembimbing menyampaikan pesan dan harapan</p>
N	Evaluasi
	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Guru pembimbing melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi terkait proses kegiatan yang telah dilaksanakan 2. Mengamati bagaimana sikap peserta didik

	<p>dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengamati bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan. 4. Mengamati bagaimana cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru pembimbing : mudah dipahami.
Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan 2. Topik yang dibahas : sangat penting 3. Cara guru pembimbing menyampaikan : mudah dipahami dan Guru pembimbing memberi kesimpulan materi 4. Kegiatan yang diikuti : menarik 5. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya

Lima Tahap Perencanaan Karier

Kali ini kita akan mempelajari bagaimana kita akan menggunakan langkah-langkah untuk membuat keputusan karier. Akan tetapi langkah ini bukan hanya untuk membuat pilihan/keputusan yang pertama ataupun yang terakhir bagi anda. Anda bisa mempelajari langkah-langkah ini berulang kali untuk membuat keputusan sepanjang hidup anda (di pertemuan sebelumnya kita telah berbicara tentang kemungkinan karier berubah sewaktu-waktu, langkah ini bisa dijadikan strategi tepat untuk merumuskan pergantian karier anda). Langkah-langkah ini disusun dengan **lima pertanyaan utama yang perlu dijawab** (setiap pertanyaan utama memiliki pertanyaan turunan lainnya). Lima langkah ini adalah sebagai berikut:



MATERI 3

Mari kita belajar dahulu dari cerita si Budi

Saya pikir saat itu usia saya sudah 30 tahun ketika saya melukannya. Tiba-tiba saya benar-benar mempertanyakan kepada diri saya sendiri. Saya bangun di pagi hari ulang tahun saya dan menyadari bahwa saya telah bekerja di perusahaan yang sama selama 12 tahun. Bekerja di bagian pengiriman dan penerimaan dengan orang-orang yang hebat. Perusahaan juga membayar saya dengan baik. Tapi apa yang akan terjadi pada rencana besar saya jika hanya bekerja dengan komputer? Apakah saya akan menghabiskan 12 lagi untuk melakukan hal yang sama dan tidak pernah mengejar impian saya? Jawaban saya adalah "tidak!"



Awalnya saya merasa takut untuk mengubah arah karier saya, bahkan saya tidak tahu sama sekali bagaimana memulainya. Kemudian saya berbicara dengan teman baik saya tentang rencana saya. Teman saya bercerita tentang beberapa seminar dan lokakarya yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan. Saya pun mulai mencoba untuk mengikuti seminar-seminar tersebut dan mulai mengetahui tentang perencanaan karier. Seminar-seminar tersebut juga membahas tentang karier apa saja yang bisa saya ambil. Sungguh luar biasa!



Saya mulai mempelajari diri saya sendiri (langkah ini saya pelajari dari hasil seminar-seminar yang saya ikuti), mulai menemukan kembali impian saya bekerja dengan komputer. Saya sedikit menggunakan komputer di tempat kerja, tapi tempat saya menghabiskan waktu dengan komputer adalah di rumah. Saya sudah cukup handal untuk mempelajari perangkat lunak yang baru dan memecahkan banyak masalah. Saya sangat suka mengakses internet dan memainkan games, saya juga membantu teman dan keluarga saya yang memiliki masalah dengan komputer mereka. Saya selalu menikmati semua itu, tapi itu sudah lama sekali sejak saya memikirkannya sebagai karier yang memungkinkan saya ambil.



Setelah melakukan beberapa pencarian dan berbicara dengan orang-orang terdekat, saya menyadari bahwa diperlukan pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi sebagai administrator jaringan komputer (*Computer network administrator*). saya kemudian menemukan program pelatihan dimana saya dapat mendapatkan pelatihan hanya dalam waktu 1 tahun. Keluarga saya sangat mendukung, kami mulai merencanakan kebutuhan keuangan dan bagaimana semuanya akan berjalan dengan baik selama saya berada dalam pelatihan.

Saya mengikuti program tersebut dan lulus dengan predikat yang baik (hampir tertinggi di angkatan saya). Hal itu tidaklah mudah. Saat ini aku bekerja di perusahaan dengan sekelompok teknisi yang ahli di bidangnya. Hal yang paling aku sukai saat ini adalah selalu ada hal baru yang bisa aku pelajari. Dalam dunia ini, saya bisa mengarahkan diri saya untuk pergi ke mana saja.



Mari kita pelajari bagaimana si Budi menggunakan 5 langkah perencanaan karier untuk membuatnya

- **Di mana posisi saya saat ini?**

Awalnya Budi takut untuk merubah arah kariernya. Dia menginginkan sesuatu yang menurutnya menarik dan menantang tetapi tidak tahu bagaimana ia harus memulainya. Budi merasa ia mengambil resiko yang besar ketika memutuskan untuk pekerjaan yang telah ia jalani selama 12 tahun sejak ia lulus dari sekolah menengah atas. Budi perlu merasa nyaman untuk membuat perubahan arah karier

- **Apa yang perlu saya ketahui?**

Budi bercerita kepada teman baiknya tentang kebingungannya. Temannya memberitahukan tentang beberapa seminar dan lokakarya dari perusahaan-perusahaan yang menyediakan peluang karier. Budi kemudian mencermati keterampilan, minat, ketertarikan, dan ketidaktertarikannya terhadap sesuatu. Budi kemudian mempertimbangkan pilihan kariernya dan belajar bagaimana membuat rencana

- **Apa pilihan terbaik bagi saya?**

Budi kemudian mengetahui beberapa cara yang lain untuk bekerja dengan komputer. Dia melihat beberapa pilihan dan menemukan apa yang paling sesuai dengan dirinya. Budi memilih sesuatu yang ia sukai dan memiliki prospek bagus untuk masa depan.

- **Apa yang perlu saya lakukan?**

Budi merasa harus kembali melanjutkan pendidikan melalui pelatihan komputer agar mendapatkan sertifikasi menjadi administrator jaringan komputer. Budi perlu berdiskusi dengan keluarga terkait kebutuhan finansial dan segala sesuatu yang dapat membuat rencananya akan baik nantinya.

- **Tindakan apa yang akan saya ambil?**

Budi mendaftar ke sekolah/pelatihan komputer dan kemudian berhasil lulus dengan predikat yang baik. Sekarang ia bekerja dalam perusahaan yang mendukung ketertarikannya dan tidak menutup diri pada peluang-peluang lainnya.

MATERI 4

Sekarang mari kita pelajari cerita lainnya. Kali ini adalah cerita si Rini, dapatkah anda melihat bagaimana Rini menggunakan 5 langkah perencanaan karier?

Sebelum Rini datang ke Semarang bersama suaminya, dia bekerja sebagai seorang penata rambut di sebuah salon kecantikan di Yogyakarta. Dia sangat menikmati bekerja dengan menggunakan keterampilan tangannya dan bertemu dengan orang baru yang datang ke salonnya setiap hari. Dia suka untuk mencoba gaya baru dan mempelajari teknik terbaru dalam memotong rambut. Dia mempunyai pelanggan tetap yang menyukai kinerjanya dan selalu datang kembali di kesempatan selanjutnya.





Sekarang ia tinggal di Semarang dimana suaminya memiliki pekerjaan yang mapan dan dapat diandalkan sehingga Rini sekarang menghabiskan waktunya selama beberapa tahun untuk menemani putrinya yang masih kecil di rumah. Setelah putrinya tumbuh sedikit lebih dewasa dan mulai bersekolah, ia mulai berfikir bahwa ini adalah saat yang tepat untuk kembali bekerja. Rini telah lama sekali tidak

bekerja di luar rumah, ia tidak yakin apakah saat ini ia masih berminat untuk menjadi penata rambut atau mungkin ada cara lain untuk menyalurkan keahliannya. Rini kemudian mulai bertanya-tanya kepada banyak temannya di komunitasnya dan meminta nasihat dari mereka. Salah seorang temannya kemudian menyarankan Rini untuk berkonsultasi dengan seorang konselor karier kenalannya.



Atas bantuan dari konselor karier, Rini belajar tentang jenis-jenis pekerjaan yang bisa ia lakukan. Dia masih bisa menjadi penata rambut, akan tetapi dengan pengalaman dan keahliannya dia juga bisa bergerak ke arah yang sedikit berbeda. Apabila ia mengambil beberapa pelatihan, dia bisa menjadi ahli kecantikan, kosmetik, dan atau penata rias. Rini sendiri selama ini punya keinginan untuk belajar bagaimana melakukan perawatan wajah dan kuku, sehingga kemudian dia memutuskan untuk menjadi ahli kecantikan.

Rini melihat beberapa lembaga kursus yang menawarkan pelatihan. Dia memilih kelas privat dan menyelesaikannya dalam beberapa bulan. Kemudian Rini mulai membuka pelayanan kecantikan di rumahnya sendiri. Dia memeriksa persyaratan yang wajib dipenuhi untuk membuat usaha kecil dan memastikan bahwa dia memiliki semua dokumen-dokumen yang diperlukan. Rini memang tidak menghasilkan banyak uang, akan tetapi ia cukup senang karna menjadi bos bagi dirinya sendiri.

Rini saat ini telah menjalankan bisnisnya sendiri dan memiliki waktu yang fleksibel sehingga memungkinkannya menghabiskan waktu yang cukup untuk keluarganya. Perlahan-lahan ia mulai membeli peralatan yang mumpuni untuk pelayanan kecantikannya dan telah mempunyai pelanggan tetap. Ketika putrinya nanti sudah tumbuh besar, ia ingin mengembangkan usahanya dan bahkan membuka salonnya sendiri suatu hari nanti.



Tugas Kelompok Kecil

Mari kita lihat lagi cerita Rini dan bagaimana ia merencanakan kariernya. Ketika Rini ingin kembali bekerja setelah putrinya bersekolah, apa yang Rini lakukan? Bagaimana dia membuat pilihannya? Isilah tahapan perencanaan karier yang dilakukan Rini.

- **Dimana posisi saya saat ini?**


- **Apa yang perlu saya ketahui?**

- **Apa pilihan terbaik bagi saya?**

- **Apa yang perlu saya lakukan?**

- **Tindakan apa yang akan saya ambil?**

Catatan: Guru pembimbing tidak hanya menerima jawaban siswa dari soal-soal tersebut, akan tetapi juga memfasilitasi diskusi kelas terkait jawaban-jawaban yang diutarakan siswa dan mengevaluasi jawaban kelompok dengan berpatokan pada kunci jawaban maupun contoh analisis sebelumnya (Cerita si Budi)

 **Mari kita lihat bagaimana Rini merencanakan karirnya melalui 5 tahap perencanaan karir (Kunci Jawaban)**

- **Dimana posisi saya saat ini?**

Awalnya Rini tidak yakin kemana dan bagaimana ia akan melanjutkan kariernya. Dia tahu bahwa dia ingin kembali bekerja, tapi belum sepenuhnya yakin untuk melakukan pekerjaan yang sebelumnya pernah ia lakukan.

- **Apa yang perlu saya ketahui?**

Rini mencoba untuk berkomunikasi dan bertanya dengan teman-temannya di komunitas. Sebagaimana Budi di cerita sebelumnya, salah seorang teman Rini juga memberikan saran kepada Rini untuk berkonsultasi dengan konselor karier untuk memperoleh jawaban tentang kebingungannya. Rini kemudian mendapatkan informasi bahwa ia dapat menjalani kariernya yang dulu bahkan dapat berkembang dengan mempelajari keterampilan lainnya ke arah yang sedikit berbeda seperti ahli kecantikan atau penata rias.

- **Apa pilihan terbaik bagi saya?**

Rini mengetahui ada beberapa pilihan yang bisa ia ambil dengan pelatihan dan pengalaman yang ia miliki. Dia melihat beberapa pilihan pekerjaan dan kemudian menemukan pekerjaan yang paling cocok dengannya sesuai dengan ketertarikannya. Dia tidak terlalu khawatir jika memang tidak terlalu banyak menghasilkan uang selama ia dapat bekerja sepenuh hati, bahagia, dan memiliki hubungan yang berkualitas dengan keluarganya

- **Apa yang perlu saya lakukan?**

Rini mengetahui bahwa ia perlu mengambil beberapa pelatihan untuk mendukung ketertarikannya sebagai ahli kecantikan, ia mencari-cari program terbaik yang sesuai dengan dirinya.

- **Tindakan apa yang akan saya ambil?**

Ia memilih dan menjalani program pelatihan privat di rumahnya selama beberapa bulan. Setelah menjalani pelatihan tersebut, sekarang Rini menjalani profesinya sebagai ahli kecantikan di rumahnya sendiri. Ia merasa bahagia dapat menjalani apa yang ia sukai dan memiliki kebebasan dalam hidupnya.



Tugas Individu

(tugas individu diberikan secara opsional kepada siswa baik dalam jam pelajaran yang sedang berjalan maupun sebagai pekerjaan rumah).

Ceritaku. Setelah belajar dari cerita Budi dan Rini, sekarang ceritakanlah ceritamu sendiri, **apa yang sedang anda jalani, apa yang anda inginkan, dan apa yang anda inginkan untuk karier anda.** Kita kan mulai bertahap pada langkah 1 hingga seterusnya.

➔ **Langkah 1: Di posisi mana saya berada saat ini?**

- **Apa yang membuat saya berhenti dan melihat ke hidup saya?**

(Pikirkan tentang apa yang anda alami/sedang jalani saat ini)

- **Apa yang telah saya lakukan sebelumnya?**

(Pikirkan masa lalu anda. Tulislah cerita pendek tentang hidup anda!)

- **Apa yang saya ingin/sukai untuk dilakukan?**

(Anda mungkin tidak terlalu menyukai menghabiskan sepanjang waktu untuk bekerja/berada di ruang kerja yang tertutup.)

Pertemuan 3

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Peminatan dan Perencanaan Individual
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Menelaah keterampilan dan nilai diri
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu mengenali keterampilan, ketertarikan, sifat dan nilai yang ada dalam dirinya2. Siswa mampu mengenali kategori profesi sesuai dengan karakteristik diri individu3. Siswa mampu menyimpulkan karakteristik dirinya dengan kategori profesi
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang aku perlu ketahui tentang diriku? (<i>what do I need to know?</i>/Tahap 2 perencanaan karir)2. Mengenal keterampilan, ketertarikan, nilai diri, dan sifat3. Apa jenis profesi di luar sana yang sesuai dengan diriku?
I	Waktu	2 X 45 Menit
J	Sumber	Alberta. 2019. Career Planner: Choosing an Occupation. Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University
K	Metode/Teknik	<i>Bibliotherapy</i>
L	Media/Alat	Buku/Literatur
M	Pelaksanaan	

1. Tahap Awal/Pendahuluan	
Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik/konseli b. Guru pembimbing menciptakan suasana saling mengenal, rileks, dan hangat kepada peserta didik c. Guru pembimbing menjelaskan tujuan serta manfaat dari bimbingan klasikal secara singkat
Penjelasan tentang kegiatan	Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan dimulai dari materi, teknis kegiatan, dan meminta peserta didik agar aktif dalam kegiatan klasikal
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok b. Guru pembimbing bersama peserta didik menyepakati batas waktu pelaksanaan layanan c. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka serta terlibat aktif d. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
2. Tahap Peralihan (Transisi)	
Guru pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti	
2. Tahap Inti	
Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak pengenalan buku/literatur yang menjadi materi <i>bibliotherapy</i> dari guru pembimbing b. Peserta didik membaca literatur yang disediakan guru pembimbing dalam menyampaikan topik

	<p>yang akan dibahas.</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan serangkaian latihan telaah diri terkait keterampilan, nilai, dan sifat</p>
Kegiatan guru pembimbing	<p>a. Guru pembimbing memperkenalkan buku yang akan menjadi bahan bacaan siswa dalam kegiatan <i>bibliotherapy</i>:</p> <p>b. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>What do I need to know</i> (Tahap 2 perencanaan karir) 2) Menegal keterampilan, ketertarikan, nilai diri, dan sifat <p>c. Guru pembimbing memfasilitasi siswa untuk mengerjakan serangkaian latihan telaah diri terkait keterampilan, ketertarikan, nilai diri, dan sifat yang dimiliki siswa</p> <p>d. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa jenis profesi di luar sana yang sesuai dengan diriku? <p>e. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk menyesuaikan hasil telaah diri dengan jenis-jenis pekerjaan yang ada dalam materi</p>
3. Tahap Penutup	
	<p>a. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli mengungkapkan kesan dan pesan kegiatan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli merangkum proses dan hasil yang dicapai atau yang diperoleh</p> <p>c. Guru pembimbing mengungkapkan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya</p> <p>d. Guru pembimbing menyampaikan bahwasannya kegiatan akan diakhiri</p> <p>e. Guru pembimbing memimpin doa penutup</p> <p>f. Guru pembimbing menyampaikan pesan dan harapan</p>

N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru pembimbing melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi terkait proses kegiatan yang telah dilaksanakan 2. Mengamati bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif) 3. Mengamati bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan. 4. Mengamati bagaimana cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru pembimbing: mudah dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan 2. Topik yang dibahas : sangat penting 3. Cara guru pembimbing menyampaikan : mudah dipahami dan guru pembimbing memberi kesimpulan materi 4. Kegiatan yang diikuti : menarik 5. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya
O	Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran Materi Layanan 2. Media Layanan

MATERI 5

→ Langkah 2: Apa yang perlu saya ketahui?

Pada tahap sebelumnya, anda telah menemukan alasan kenapa anda merencanakan karier. Anda menjawab pertanyaan, "apa yang sedang saya lakukan saat ini?". Sekarang, kita mencoba untuk menelaah lebih dekat diri anda untuk menemukan profesi/pekerjaan yang mungkin sesuai bagi anda. Kita akan memasuki langkah kedua, pada tahap ini anda akan mengetahui tentang diri anda, kemampuan anda dan selanjutnya anda akan mencari tahu peluang anda di dunia kerja. Untuk menjawab pertanyaan pada langkah kedua, maka anda akan bertanya kepada diri anda sendiri dengan beberapa pertanyaan lainnya, di antaranya:

- Hal apa saja yang saya kuasai?
- Jenis profesi/pekerjaan apa saja yang tersedia untuk saya?

Hal apa saja yang saya kuasai?

Saat anda memilih jalur karier, penting bagi anda untuk memiliki gambaran yang lengkap dan jelas tentang diri anda. Anda lah yang paling mengerti diri anda dengan baik. Hanya anda yang benar-benar tau apa yang anda yakini, apa yang dapat anda lakukan, dan apa yang anda sukai. Anda memahami diri anda sendiri, anda juga mengetahui pekerjaan apa yang anda sukai atau tidak sukai.

Anda mungkin akan mengalami masalah karna informasi sebanyak ini bercampur di pikiran anda, mungkin anda akan merasa informasi-informasi tersebut kurang teratur dan terputus. Tapi anda tidak perlu khawatir, karna hal itu juga dialami semua orang. Ketika anda berada pada tahap ini dalam merencanakan karier anda, maka anda perlu melakukan hal-hal ini.

- Menuliskan berbagai informasi tentang dirimu di buku/kertas
- Mengatur informasi yang anda dapatkan dengan tepat

Anda akan melaksanakan 2 hal ini selama membaca dan mengerjakan latihan dalam buku ini.



Untuk merencanakan karier dengan lebih baik maka anda perlu memahami diri anda lebih dalam. Beberapa hal yang perlu anda pahami adalah keterampilan anda, minat, nilai, dan sifat anda.

Keterampilan, Minat, Nilai, dan Sifat

Keterampilan adalah hal-hal yang telah anda pelajari untuk dapat dikerjakan, di antaranya:

- Menyetir
- Mengetik
- Memasak

Minat adalah hal-hal yang menjadi ketertarikan anda atau apa yang anda sukai, di antaranya:

- Olahraga
- Musik
- Berinteraksi/berkomunikasi dengan orang lain

Nilai adalah suatu kualitas hidup yang menurut anda penting, di antaranya:

- Menjadi bahagia/menjalani segala sesuatu dengan bahagia
- Membantu orang lain
- Mandiri

Sifat adalah hal yang menjadi ciri-ciri anda, di antaranya:

- Energik/penuh semangat
- Pemalu
- Mudah bergaul

Dari mana kita mendapatkan semua keterampilan, minat, nilai, dan sifat kita ini? Kita bisa memndapatkannya di sekolah, lingkungan keluarga, dan atau di lingkungan lain dimana kita dapat mengembangkannya sepanjang perjalanan hidup kita.

Kegiatan berikut ini akan mempermudah anda dalam mengenali keterampilan, minat, nilai, dan sifat anda. Akan tetapi ini bukanlah tes, maka tidak ada jawaban salah atau benar. Tidak ada yang akan menilai kegiatan ini. Anda yang paling mengerti diri anda.

Apa saja keterampilan yang saya miliki?

Keterampilan yang telah anda pelajari contohnya adalah:

- Kepenulisan
- Menjahit
- Mengelas
- Mendengar
- Melukis

Keterampilan saya:

Bacalah setiap kalimat di bawah ini. Apakah ini benar menjelaskan tentang diri anda?. Jika benar maka berikan tanda cek pada kotak di sampingnya!

	Yes	Maybe	No
• Saya dapat berbicara lebih dari satu bahasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya bisa memasak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya bisa menjahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat menjumlahkan angka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat mengikuti/memahami suatu rencana atau pola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat mengikuti arahan orang yang meminta saya melakukan sesuatu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat menggunakan pita pengukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat memberikan arahan kepada orang lain secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat mengambil keputusan yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat memulai pekerjaan saya sendiri sebelum ada arahan dari bos	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat memimpin suatu kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat membuat anggaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat mengingat sesuatu dengan detail	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya dapat membantu orang lain yang memiliki masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya dapat bekerja dengan orang lain sebagai rekan se-tim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat tetap tenang meskipun dalam situasi yang darurat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat melakukan sesuatu yang sama berulang kali tanpa bosan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat mengangkat benda berat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat menjual sesuatu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat mengatur orang-orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat merencanakan suatu pesta atau acara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat melaksanakan kegiatan kebersihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat menghibur orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hal lain yang dapat saya lakukan:

Sekarang kembalilah ke tugas yang baru saja anda kerjakan, pilihlah keterampilan terbaik anda dan tuliskanlah di bawah!

Keterampilan utama saya ¹⁵ adalah:

1.
2.
3.
4.
5.

▶ Apa saja hal yang menjadi minat saya?

Minat adalah hal-hal yang anda sukai. Ini merupakan hal yang mudah, anda mengetahui musik apa yang anda sukai dengarkan, makanan apa yang anda sukai makan, dan permainan apa yang anda sukai mainkan. Anda juga dapat mengetahui apa saja yang anda tentang pekerjaan. Contohnya adalah sebagai berikut:

- Hiking
- Mengoleksi sesuatu
- Berkebun
- Memancing
- Bermain golf
- Membaca



Minat saya:

Bacalah setiap kalimat di bawah ini. Apakah ini benar menjelaskan tentang diri anda?. Berikan tanda cek yang sesuai pada kotak di sampingnya!

	Yes	Maybe	No
• Saya suka untuk aktif (dalam kegiatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka mendengarkan musik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka menyeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka memperbaiki sesuatu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka menggambar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka beraktivitas dengan binatang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka melakukan sesuatu dengan tangan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka belanja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka mengerjakan pekerjaan rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka pergi ke bioskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka berolahraga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka berkebun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya suka berjalan-jalan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sekarang kembalilah ke tugas yang baru saja anda kerjakan, pilihlah minat utama anda dan tuliskanlah di bawah!

Minat utama saya ¹⁵ adalah:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Apa saja hal yang menjadi nilai saya?

Segala hal yang anda anggap penting merupakan nilai anda. Sebagai contoh di bab sebelumnya yaitu cerita si Budi, yang menjadikan aktivitasnya membantu orang lain yang memiliki permasalahan komputer sebagai nilainya. Nilai Rini adalah membuat orang lain senang. Nilai adalah hal yang sangat pribadi. Hal itu menjadi milik anda dan mungkin berbeda dengan milik orang lain. Anda bisa saja memperolehnya dari orang yang dekat dengan anda, tapi hanya anda sendiri lah yang dapat menganggap itu sebagai hal yang penting. Contohnya adalah sebagai berikut:

- Menjadi bagian dari suatu komunitas
- Teguh pendirian
- Membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik
- Menjadi seseorang yang sehat
- Memiliki banyak teman
- Memiliki uang

Nilai-nilai saya:

Bacalah setiap kalimat di bawah ini. Apakah ini benar menjelaskan tentang diri anda?. Jika benar maka berikan tanda cek pada kotak di sampingnya!

	Yes	Maybe	No
• Penting bagi saya untuk memiliki kesehatan yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Penting bagi saya untuk mempelajari hal baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Penting bagi saya untuk mengembangkan kepribadian saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Penting bagi saya untuk bertemu dengan orang-orang baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Penting bagi saya untuk memiliki banyak teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Penting bagi saya untuk memiliki pekerjaan tetap
- Penting bagi saya untuk memiliki bos/pimpinan yang adil
- Penting bagi saya untuk memiliki bos/pimpinan yang mudah bekerja sama
- ⁵⁴ Penting bagi saya untuk bekerja di tempat yang nyaman
- Penting bagi saya untuk bekerja di tempat yang aman
- Penting bagi saya untuk bekerja dengan orang yang saya sukai
- ²⁸ Penting bagi saya untuk mengetahui dengan jelas apa yang saya lakukan
- Penting bagi saya untuk menjadikan dunia tempat yang lebih baik
- ²⁸ Penting bagi saya untuk melakukan sesuatu yang saya rasa penting
- Penting bagi saya untuk menghasilkan banyak uang
- Penting bagi saya untuk melihat hasil pekerjaan saya
- Penting bagi saya untuk memiliki hubungan keluarga yang baik
- Penting bagi saya untuk bertanggung jawab atas pekerja lainnya

Hal lainnya yang penting bagi saya:

Sekarang kembalilah ke tugas yang baru saja anda kerjakan, pilihlah nilai-nilai utama anda dan tuliskanlah di bawah!

Nilai-nilai utama saya ¹⁵ adalah:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Apa saja hal yang menjadi sifat saya?

Sifat adalah hal yang mampu menjelaskan siapa diri anda dan bagaimana anda melakukan sesuatu. Sifat mengambil bagian yang besar dalam kepribadian anda. Contohnya adalah:

- Pengambil Risiko
- Terorganisir
- Penuh kesadaran
- Percaya diri

Dengan meilihat kepada cerita Budi dan Rini, kita bisa melihat ciri/sifat mereka. Rini seorang yang kreatif, ia suka mencoba gaya rambut baru untuk pelanggannya. Dia juga senang bekerja dengan orang lain. Hal favoritnya adalah berkomunikasi atau mengobrol dengan pelanggannya. Budi merupakan seseorang yang berani mengambil risiko. Dia berani menjalani pelatihan lagi untuk mengubah arah kariernya. Dia menyukai tantangan dan yakin akan dapat melakukannya dengan baik.

Sifat saya

Bacalah setiap kalimat di bawah ini. Apakah ini benar menjelaskan tentang diri anda? Jika benar maka berikan tanda cek pada kotak di sampingnya!

	Yes	Maybe	No
• Saya seseorang yang terorganisir/teratur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya menyelesaikan tugas yang saya mulai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya melakukan banyak hal yang berbeda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya mengerjakan hal yang sama hampir sepanjang waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya perlu untuk menyelesaikan pekerjaan saya di akhir hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Ketika saya mengerjakan sesuatu, saya berhati-hati	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Saya menggunakan energi yang banyak dalam bekerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Saya kreatif
- Saya bekerja dengan ritme yang santai
- Saya berbeda dari kebanyakan orang lain
- Aku ingin merasa cocok dengan orang lain
- Saya memikirkan masalah terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu
- Saya menggunakan feeling/perasaan saya dalam memutuskan sesuatu
- Ketika saya membuat keputusan, saya berpegang teguh padanya
- Saya tidak keberatan mengambil risiko
- Saya ambisius
- Saya seorang pemimpin
- Saya melakukan sesuatu dengan cara yang biasa mereka lakukan
- Saya menemukan cara baru untuk melakukan sesuatu
- Saya suka bekerja sendiri
- Saya suka bekerja dengan orang lain
- Saya hidup untuk bekerja. Bekerja adalah bagian terpenting hidup saya
- Saya bekerja untuk hidup. Bekerja bukan hal terpenting dalam hidup saya

Hal lain yang menggambarkan diri saya dan bagaimana saya melakukan sesuatu

Sekarang kembalilah ke tugas yang baru saja anda kerjakan, pilihlah ciri-ciri/sifat utama yang paling menggambarkan diri anda dan tuliskanlah di bawah!

Ciri-ciri utama saya adalah:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



MATERI 6

Kategori Profesi dan Pekerjaan

Setelah kita mempelajari dan menelaah beberapa keterampilan, minat, nilai, dan sifat yang ada di dalam diri kita, maka selanjutnya kita berusaha menyesuaikan pekerjaan-pekerjaan/profesi yang sesuai dengan beberapa hal tersebut. Ada 4 kategori yang akan dipecah menjadi 7 sub kategori (Kategori pekerjaan/profesi) di antaranya adalah:



- Manual, Praktik
- Kerajinan, pertukangan (produksi)
- Keilmuan (saintifik), teknis
- Kreatif
- Sosial, pertolongan (kemanusiaan)
- Bisnis
- Aktivitas kantor

Bagan berikut akan lebih menjelaskan bagaimana perbedaan tugas berkaitan dengan 4 kategori dan 4 kategori berkaitan dengan 7 sub kategori pekerjaan/profesi.

Kategori	Sub-kategori	Tugas
 Things	<ul style="list-style-type: none">• Manual praktik• Kerajinan, pertukangan (produksi)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan aktifitas fisik. Contoh: olahraga, bertani, nelayan• Melakukan pekerjaan dengan tangan• Melakukan pekerjaan dengan mesin. Contoh: Kerajinan kayu, menjahit, mengecat rumah



Ideas

- Keilmuan (saintifik), teknis
- Bekerja dengan ide atau gagasan. **Contoh:** Peneliti dalam bidang kesehatan atau yang lainnya, ahli pertambangan.

- Kreatif
- Mengekspresikan diri dalam suatu pekerjaan. **Contoh:** Fotografi, kesenian, organisator acara



Peoples

- Sosial, pertolongan (kemanusiaan)
- Memberikan pertolongan kepada orang lain. **Contoh:** Spesialis anak, layanan kesehatan, mengajar

- Bisnis
- Mengatur orang lain (manajerial). **Contoh:** Periklanan, bisnis perjalanan, agen penjualan



Data/Information

- Aktifitas kantor
- Bekerja dengan data-data
- Bekerja dengan sesuatu yang deil/rinci. **Contoh:** Sekretaris, bendahara, akuntan, administrator



Setelah anda menulis beberapa keterampilan, minat, nilai, dan sifat anda, maka kita akan menyesuaikan dengan kategori pekerjaan/profesi yang baru saja kita bahas. Anda mungkin tidak yakin bahwa yang anda pilih di kategori tersebut 100 persen sesuai dengan diri anda, akan tetapi penting untuk memilih sesuatu sebagai permulaan. Ke depannya anda bisa terus mengamati berbagai peluang dari kategori lainnya.

Kategori manual atau praktik

Ini merupakan pekerjaan yang:

- Hampir semua bersinggungan dengan benda mati/alat-alat
- Membutuhkan keaktifan fisik

Berikut adalah beberapa contoh pekerjaan/profesi yang termasuk dalam kategori ini:

Konstruksi: Buruh bangunan, insinyur teknik sipil...

Agrikultur dan Kehutanan: Petani, penebang kayu, pengelola hutan...

Olahraga dan Hiburan: Pemelihara peralatan olahraga, pemelihara lapangan...

Pelayanan hotel dan restaurant: Pemelihara bangunan, pencuci piring...

Pelayanan publik: Pengantar surat, supir taxi, pemadam kebakaran, staff kebersihan...



Keterampilan: Mekanis, kekuatan fisik, atletis

Minat: Aktivitas fisik, olahraga, binatang, tumbuhan, peralatan

Nilai: Konsisten, orang lapangan, aktif, menyukai kebebasan ruang

Sifat: Bebas, bekerja sendiri,

Apakah anda sesuai dengan kategori manual atau praktik?

Ya Mungkin Tidak

Apakah anda tertarik bekerja di bidang tersebut?

Ya Mungkin Tidak



Kerajinan dan Pertukangan (Produksi)

Kategori ini merupakan profesi/pekerjaan yang:

- Banyak bersinggungan dengan benda mati/alat-alat
- Bergantung pada penggunaan tangan dan mesin

Contoh pekerjaan/profesi yang termasuk kategori ini adalah:

Konstruksi:

Beberapa profesi dalam pertukangan: tukang cat, tukang batu, tukang pipa, tukang listrik...

Pabrik/Produksi:

Setiap orang yang bergerak di bidang pabrik: staff pengiriman, staff penerima barang, staff pemeliharaan...

Agrikultur dan Kehutanan:

Ahli kulit hewan, arsitek taman, ahli pembibitan tanaman...

Pelayanan Publik:

Tukang kunci, teknisi peralatan/suku cadang, teknisi otomotif, penjahit, tukang fotokopi...



Keterampilan: Bekerja dengan keterampilan tangan, bekerja dengan angka, bekerja dengan mesin...

Minat: Barang tak hidup, perbaikan, pembangunan...

Nilai: Stabilitas, kreatifitas, tantangan...

Sifat: Bekerja sendiri, melakukan sesuatu dengan tepat...

Apakah anda sesuai dengan kategori pertukangan?

Ya Mungkin Tidak

Apakah anda tertarik bekerja di bidang tersebut?

Ya Mungkin Tidak



Keilmuan dan Teknis

Ini merupakan pekerjaan yang:

- Banyak bersinggungan dengan ide dan imajinasi
- Membuat ide sebagai suatu hal berguna

Beberapa pekerjaan/profesi dalam kategori ini adalah:

Perguruan Tinggi dan Penelitian:

Peneliti di laboratorium, ilmuwan, teknisi dalam bidang biologi, geologi, kehutanan, dan astronomi

Pusat Kesehatan:

Teknisi laboratorium kesehatan, terapis, dokter medis

Perusahaan Teknik:

Insinyur, teknisi, staff ahli teknologi, programmer komputer, Analis data



Keterampilan: Berfikir, Mengerjakan tes dan percobaan, penelitian, bekerja dengan angka...

Minat: Keilmuan, gagasan, matematika

Nilai: Bebas dalam membuat keputusan, kebebasan waktu, memahami sesuatu

Sifat: Kebebasan, kreatif, penasaran terhadap bagaimana sesuatu bekerja/berfungsi

Apakah anda sesuai dengan kategori keilmuan dan teknis?

Ya Mungkin Tidak

Apakah anda tertarik bekerja di bidang tersebut?

Ya Mungkin Tidak



Kreatif

Ini adalah pekerjaan/profesi yang:

- Banyak bersinggungan dengan ide dan imajinasi
- Menggunakan ide dan imajinasi sebagai langkah baru

Beberapa pekerjaan/profesi dari kategori ini adalah:

Dunia Hiburan:

Penampilan artis: penari, penyanyi, desainer pakaian, aktor...

Galeri dan Museum:

Pelukis, kurator, pengukir, pengrajin barang-barang seni...

Iklan dan Seni Grafis:

Ilustrator, Desainer grafis, Desainer pameran, pembuat rambu jalan...

Pelayanan Publik:

Pengrajin karangan bunga, dekorator interior...

Penerbitan:

Repoter, penulis kreatif, editor, penerjemah...



Keterampilan: Menemukan cara baru untuk melakukan sesuatu, membuat sesuatu dari bahan yang unik...

Minat: Dekorasi dan desain, musik, penampilan dan peran...

Nilai: Kebebasan waktu, tidak terstruktur, kepercayaan terhadap tubuh, pikiran, dan perasaan

Sifat: Bekerja sendiri, ekspresif, imajinatif...

Apakah anda sesuai dengan kategori kreatif?

Ya Mungkin Tidak

Apakah anda tertarik bekerja di bidang tersebut?

Ya Mungkin Tidak



Sosial dan Pertolongan (Kemanusiaan)

Ini adalah pekerjaan yang:

- Banyak bersinggungan dengan orang-orang
- Memberikan bantu bagi orang lain

Berikut adalah beberapa pekerjaan/profesi dari kategori ini:

Pendidikan:

Guru, asisten guru, konselor sekolah...

Pelayanan Sosial:

Konselor, pekerja sosial, pekerja swadaya masyarakat...

Rekreasi:

Konsultan kesehatan, manajer rekreasi...

Pemeliharaan Kesehatan:

Perawat, terapis, paramedis..

Pelayanan Publik:

Polisi, staff penitipan anak, pramugari...



Keterampilan: Mendengar,

berkomunikasi, membantu, memimpin

Minat: Orang/manusia, pengajaran, kepedulian terhadap orang lain...

Nilai: Menjadi penolong, kooperatif, mengerjakan sesuatu yang bermanfaat, keragaman

Sifat: Percaya pada perasaan seseorang, memahami orang lain, bertanggung jawab, simpati

Apakah anda sesuai dengan kategori sosial?

Ya Mungkin Tidak

Apakah anda tertarik bekerja di bidang tersebut?

Ya Mungkin Tidak



Bisnis

Ini adalah pekerjaan/profesi yang:

- Banyak bersinggungan dengan orang-orang
- Terlibat dalam mengatur dan mengelola orang-orang

Beberapa pekerjaan/profesi yang termasuk dalam kategori ini adalah:

Industri Penjualan Besar dan Kecil:

Staff pemasaran, penjual, staff humas, manajer penjualan, supervisor penjualan, pemilik perusahaan dagang...

Promosi:

Staff periklanan, staff penggalangan dana...

Pelayanan Publik:

Manajer restaurant, agen properti, agen perjalanan, perencana keuangan, agen asuransi...



Keterampilan: Memimpin, meyakinkan, memotivasi...

Minat: Orang-orang, pengelolaan, diskusi, penjualan...

Nilai: Kebebasan, uang, pengambilan keputusan, persetujuan dengan orang-orang..

Sifat: Tegas, percaya diri, pengambil risiko...

Apakah anda sesuai dengan kategori bisnis?

Ya Mungkin Tidak

Apakah anda tertarik bekerja di bidang tersebut?

Ya Mungkin Tidak



Aktivitas Perkantoran

Ini adalah pekerjaan/profesi yang :

- Banyak berkaitan pengelolaan informasi yang detail
- Menggunakan peralatan/perlengkapan kantor

Pekerjaan/profesi yang masuk dalam kategori ini adalah:

Kantor Bisnis:

Staff pengarsipan, staff akuntan (perusahaan), operator komputer, operator pengiriman barang...

Kantor Pemerintahan:

Staff pendukung administrasi, spesialis penerbitan...

Keuangan:

Operator peminjaman keuangan, Staff akuntan (bank), staff perpajakan...



Keterampilan: Menyimpan arsip, berfikir logis, bekerja dengan angka-angka, memperhatikan detail...

Minat: Angka-angka, kata-kata, komputer, peralatan kantor...

Nilai: Kesejahteraan, menjalankan perintah, kecermatan...

Sifat: Teliti, konsisten, teratur, menyelesaikan tugas...

Apakah anda sesuai dengan kategori perkantoran?

Ya Mungkin Tidak

Apakah anda tertarik bekerja di bidang tersebut?

Ya Mungkin Tidak

Pekerjaan atau Profesi yang Sesuai dengan Saya

Sekarang anda telah mempelajari setiap penjelasan dari setiap kategori pekerjaan/profesi. Kini anda dapat menyimpulkan ringkasan tentang keterampilan, minat, nilai, dan sifat anda dengan setiap kategori pekerjaan tersebut.

20 Mana kategori pekerjaan/profesi yang sesuai dengan diri anda?

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Pekerjaan/Profesi yang Berkaitan

Disana mungkin ada beberapa pekerjaan/profesi yang berkaitan satu sama lain dalam satu bidang yang sama. Sebagai contoh, di dalam bidang kesehatan terdapat profesi di antaranya: perawat, dokter gigi, dokter umum ataupun spesialis. Selain daripada itu kita masih dapat menemukan profesi lain di bidang yang sama seperti: ahli akupunktur, terapis olahraga, fisioterapi, dan lain sebagainya. Setiap dari profesi ini memiliki pendidikan, pelatihan, dan tugasnya masing-masing. Ketika anda melihat satu pekerjaan/profesi di bidang tertentu, mungkin anda juga menemukan pekerjaan/profesi lain yang lebih sesuai di bidang yang sama.

Bagaimana Jika...

Kesimpulan dari keterampilan, minat, nilai, dan sifat saya tidak sesuai dengan kategori-kategori pekerjaan/profesi tersebut secara tepat?

Silahkan pilih saja kategori pekerjaan/profesi yang paling mendekati kesesuaian dengan diri anda

Saya merasa sesuai dengan lebih dari satu kategori pekerjaan/profesi

Hal itu berarti anda memiliki pekerjaan/profesi yang lebih banyak untuk dipilih. Atau anda dapat menemukan pekerjaan/profesi dalam satu kategori dan hobi atau relawan di kategori lainnya. Anda juga dapat mengetahui bahwa beberapa jenis pekerjaan/profesi sesuai dalam lebih dari satu kategori

Saya tidak ingin bekerja dalam kategori ini

Meskipun kesimpulan dari tugas anda tadi sesuai dengan kategori pekerjaan/profesi tertentu, tidak ada yang berkata bahwa anda harus bekerja dalam kategori tersebut. Buatlah pilihan berdasarkan nilai, kebutuhan, dan perasaan anda.

Saya tidak memahami hal ini sama sekali

Silahkan menemui konselor di sekolah maupun di lingkungan anda untuk mendiskusikan hal ini. Anda juga dapat berdiskusi tentang pilihan atau kebingungan anda kepada orang tua, saudara, dan guru yang berada dalam lingkungan anda

Di bawah ini akan disertakan form konsultasi kepada konselor sebagai data pribadi anda, anda juga dapat memasukkan data tersebut berdasarkan pembicaraan dengan orang tua, guru, atau orang terdekat di lingkungan anda. Jangan ragu untuk membicarakannya dengan orang lain. Anda dapat berkonsultasi lebih dari satu kali.

Form Konsultasi	
Nama	
Ringkasan Keterampilan	(uraikan dengan singkat dan jelas keterampilan anda sebagaimana yang telah anda sesuaikan pada data sebelumnya, anda juga dapat memberikan pengecualian atau tambahan penjelasan secara detail pada keterampilan anda. Hal ini menjadi salah satu bahan dalam konsultasi anda)
Ringkasan Minat	(uraikan dengan singkat dan jelas ketertarikan/minat anda sebagaimana yang telah anda sesuaikan pada data sebelumnya, anda juga dapat memberikan pengecualian atau tambahan penjelasan secara detail pada ketertarikan/minat anda. Hal ini menjadi salah satu bahan dalam konsultasi anda)

Ringkasan Nilai	uraikan dengan singkat dan jelas tentang apa yang menjadi nilai anda sebagaimana yang telah anda sesuaikan pada data sebelumnya, anda juga dapat memberikan pengecualian atau tambahan penjelasan secara detail pada nilai anda. Hal ini menjadi salah satu bahan dalam konsultasi anda)
Ringkasan Sifat	uraikan dengan singkat dan jelas sifat/ciri-ciri anda sebagaimana yang telah anda sesuaikan pada data sebelumnya, anda juga dapat memberikan pengecualian atau tambahan penjelasan secara detail pada sifat/ciri-ciri anda. Hal ini menjadi salah satu bahan dalam konsultasi anda)
Konsultan/ Narasumber	Konselor, guru, orangtua, saudara, dll...
Topik Bahasan	
Hasil Konsultasi	(Uraikan hal-hal baru yang anda pahami dari kegiatan konsultasi tersebut. Anda juga dapat menuliskan saran-saran, masukkan, atau sekilas tentang rencana anda sebagai hasil dari konsultasi)

Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Peminatan dan Perencanaan Individual
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Mengenal keterampilan-keterampilan masa depan
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu mengenal keterampilan masa depan 2. Siswa mampu mengevaluasi keterampilan yang belum dikuasai 3. Siswa mampu menentukan profesi yang sesuai dengan kebutuhannya
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi	1. Keterampilan masa depan 2. Apa pilihan terbaikku? Bagaimana menemukan profesi yang sesuai bagiku? (<i>What are my best choice?</i> Tahap 3 perencanaan karir)
I	Waktu	2 X 45 Menit
J	Sumber	Alberta. 2019. Career Planner: Choosing an Occupation. Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University Skills For the Future. UNICEF Indonesia. 2017.
K	Metode/Teknik	<i>Bibliotherapy</i>
L	Media/Alat	Buku/Literatur
M	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	

Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik/konseli b. Guru pembimbing menciptakan suasana saling mengenal, rileks, dan hangat kepada peserta didik c. Guru pembimbing menjelaskan tujuan serta manfaat dari bimbingan klasikal secara singkat
Penjelasan tentang kegiatan	Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan dimulai dari materi, teknis kegiatan, dan meminta peserta didik agar aktif dalam kegiatan klasikal
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok b. Guru pembimbing bersama peserta didik menyepakati batas waktu pelaksanaan layanan c. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka serta terlibat aktif d. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
Tahap Peralihan (Transisi)	
Guru pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti	
Tahap Inti	
Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak pengenalan buku/literatur yang menjadi materi <i>bibliotherapy</i> dari guru bimbingan dan konseling b. Peserta didik membaca literatur yang diberikan guru pembimbing

	c. Peserta didik mengerjakan serangkaian latihan telaah diri terkait keterampilan yang belum dikuasai dan merencanakan langkah untuk mendapatkan keterampilan tersebut
Kegiatan guru pembimbing	<p>a. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan terkait Keterampilan-keterampilan masa depan abad 21</p> <p>b. Guru pembimbing memfasilitasi siswa untuk mengerjakan serangkaian latihan telaah diri terkait keterampilan yang belum dikuasai dan merencanakan langkah untuk mendapatkan keterampilan tersebut</p> <p>c. Guru pembimbing memberikan tugas kepada siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan beberapa kelompok profesi dan menuliskan refleksi diri sebagai pekerjaan rumah</p>
Tahap Penutup	
	<p>a. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli mengungkapkan kesan dan pesan kegiatan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli merangkum proses dan hasil yang dicapai atau yang diperoleh</p> <p>c. Guru pembimbing mengungkapkan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya</p> <p>d. Guru pembimbing menyampaikan bahwasannya kegiatan akan diakhiri</p> <p>e. Guru pembimbing memimpin doa penutup</p> <p>f. Guru pembimbing menyampaikan pesan dan harapan</p>
N	Evaluasi
	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Guru pembimbing melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi terkait proses kegiatan yang telah dilaksanakan 2. Mengamati bagaimana sikap peserta didik

		<p>dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif)</p> <p>3. Mengamati bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan.</p>
		<p>dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif)</p> <p>3. Mengamati bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan.</p> <p>4. Mengamati bagaimana cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru pembimbing: mudah dipahami.</p>
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan</p> <p>2. Topik yang dibahas : sangat penting</p> <p>3. Cara guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami dan Guru bimbingan dan konseling memberi kesimpulan materi</p> <p>4. Kegiatan yang diikuti : menarik</p> <p>5. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya</p>
O	Lampiran	<p>1. Lampiran Materi Layanan</p> <p>2. Media Layanan</p>

MATERI 7

Keterampilan Masa Depan

Kerangka Kerja Global tentang Keterampilan UNICEF mendatang akan menyoroti empat rangkaian keterampilan luas yang perlu remaja arahkan dari masa kanak-kanak hingga dewasa: keterampilan dasar, keterampilan yang dapat ditransfer, keterampilan spesifik pekerjaan atau keterampilan teknis dan keterampilan digital.

Keterampilan dasar seperti kemampuan membaca dan berhitung adalah keterampilan inti dan dasar untuk mempelajari keterampilan baru lainnya. Sulit untuk mengembangkan keterampilan non-kognitif tanpa menguasai keterampilan ini.

Keterampilan yang dapat ditransfer adalah keterampilan yang berlaku di berbagai domain. UNICEF mengidentifikasi empat kelompok besar keterampilan yang dapat ditransfer: keterampilan untuk belajar, keterampilan untuk pekerjaan dan kewirausahaan, keterampilan untuk pemberdayaan diri, dan keterampilan untuk menjadi warga negara aktif. Hal ini termasuk komunikasi, pemecahan masalah, pemikiran kritis dan empati.

Keterampilan spesifik pekerjaan atau keterampilan teknis adalah keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu dalam mencari pekerjaan; misalnya, keterampilan manajemen bisnis, akuntansi atau teknik.

Keterampilan digital baru-baru ini ditambahkan oleh UNICEF sebagai komponen terpisah untuk menyoroti semakin pentingnya keterampilan tersebut. Keterampilan digital bentuknya beragam, mulai dari keterampilan teknis spesifik pekerjaan, seperti koding atau pemrograman perangkat lunak, hingga menggunakan dan mengelola teknologi secara aman dan efektif.



“Penting untuk diingat bahwa UNICEF mendorong pendekatan seumur hidup untuk pengembangan keterampilan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dasar dan keterampilan yang dapat ditransfer sejak usia dini, kemudian menekankan bahwa seseorang perlu senantiasa mengembangkan keterampilan teknis atau keterampilan spesifik pekerjaan baru untuk memastikan mereka selalu siap kerja dan memiliki jenjang karier yang berkelanjutan dan belajar mengatasi risiko di sepanjang hidupnya.”



¹ Keterampilan yang dapat ditransfer adalah keterampilan yang sangat penting bagi masa depan mereka menurut remaja, orang tua mereka, guru, pengusaha, agen perekrutan dan pejabat pemerintah yang telah kami wawancarai (Melalui platform *U-Report* di 3 kota di Indonesia yaitu Jakarta, Semarang, dan Sorong). Remaja di ketiga wilayah ini percaya bahwa mereka memiliki serangkaian keterampilan yang dapat ditransfer, termasuk kreativitas, kerja sama-kolaborasi, dan keterampilan yang luas tentang cara bersikap, seperti rajin, pantang menyerah, daya juang, ketangguhan mental, "kemampuan untuk bekerja keras dan belajar hal-hal baru", kemampuan berkomunikasi, kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan berbicara di depan umum. Remaja masih tertarik untuk mengembangkan keterampilan ini lebih jauh, mereka percaya bahwa keterampilan-keterampilan tersebut akan penting untuk masa depan. Remaja percaya bahwa meningkatkan keterampilan dasar ini akan membantu mereka belajar dan memperoleh keterampilan baru, yang dapat membuat mereka lebih percaya diri dan lebih siap kerja di masa depan.

Remaja memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang dimaksud dengan keterampilan dasar atau keterampilan belajar dan berulang kali menggarisbawahi bahwa kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi, selain membuat mereka yakin mereka mampu mendapatkan pekerjaan yang bermartabat dengan keterampilan tersebut, juga akan sangat penting sepanjang hidup mereka dan bahwa perasaan berdaya sangat penting bagi mereka untuk menjadi warga negara Indonesia yang aktif dan berkontribusi bagi masyarakat.

Tugas-tugas dasar untuk berbicara, mengajukan pertanyaan, atau untuk bersikap tegas, semuanya dianggap bergantung pada tingkat kepercayaan diri dan keyakinan pada kemampuan diri yang dimiliki masing-masing kaum muda. Terlebih lagi, remaja merasa bahwa mereka lebih perlu menyadari keterampilan apa saja yang penting dan mengapa keterampilan itu penting, daripada sekadar menyadari keterampilan itu masuk ke dalam kategori apa.

Keterampilan Teratas untuk Masa Depan



Kreatifitas

Mengembangkan kreativitas adalah pilihan pertama bagi para remaja. Menjadi kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan, menyampaikan, atau menerapkan ide, teknik, dan perspektif untuk menemukan atau membangun sesuatu hal, umumnya dalam lingkungan kolaboratif. Dengan menggunakan kreativitas, peserta didik mengembangkan rasa efikasi diri dan kegigihan, yang menciptakan perasaan berdaya.

Kreativitas adalah sarana penciptaan pengetahuan yang dapat mendukung dan meningkatkan belajar mandiri, belajar bagaimana caranya belajar dan pembelajaran seumur hidup. Hal ini menjadikan kegiatan promosi kreativitas sebagai komponen inti dari peningkatan proses pembelajaran dan sistem pendidikan. Kreativitas sosial, sebuah fenomena kolaboratif, mendorong peserta didik masing-masing untuk menjadi lebih kreatif lagi dengan menggabungkan berbagai ide, terkadang lintas budaya dan mendorong kohesi dan selebrasi sosial.

Dimensi kreativitas yang berbeda ini menunjukkan hubungan dinamis antara aspek pribadi dan sosial yang melibatkan dimensi etis dan dapat timbul dari interaksi berbagai budaya dan nilai. Terlebih lagi, kreativitas dan kecakapan hidup yang berhubungan dengan kreativitas seringkali dicari di tempat kerja.



Keterampilan Digital

1 Memiliki keterampilan digital dianggap penting untuk masa depan remaja. Sebagai tambahan baru-baru ini untuk Kerangka Kerja Global UNICEF, keterampilan digital, yang dulunya dianggap sebagai keterampilan teknis atau keterampilan yang dapat ditransfer, kini telah menjadi keterampilan dasar inti yang sangat penting di seluruh peran pekerjaan (Bank Dunia, 2018).

Ada pemisahan gender yang jelas tentang keterampilan digital, di mana remaja perempuan sangat mengidentifikasi keterampilan digital sebagai keterampilan yang tidak mereka miliki. Semua orang tua, guru, pengusaha, dan pejabat pemerintah juga melihat keterampilan digital sebagai persyaratan untuk masa depan.

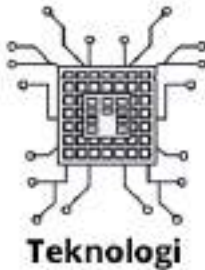


Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah keterampilan hidup instrumental dan jangka panjang yang mendorong prestasi akademik. Dengan berpikir kritis, anak-anak, remaja dan semua individu belajar untuk menilai situasi dan asumsi, mengajukan pertanyaan dan mengembangkan berbagai cara berpikir. Selain mendorong efikasi dan resiliensi, berpikir kritis juga meningkatkan manajemen diri, membantu remaja

membuat pilihan-pilihan yang lebih aman tentang kesehatan mereka, dan memberi mereka kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif untuk kepentingan semua anggota komunitas mereka. Keterampilan berpikir kritis adalah keterampilan yang paling penting dalam semua situasi kerja. Memberikan dasar untuk menilai permintaan dari pasar dan menilai hubungan dengan orang lain, dan untuk mengusulkan perspektif alternatif untuk pemecahan masalah, yang merupakan inti dari ekonomi pengetahuan.

Begitu cepatnya perubahan yang terjadi di dunia menuntut manusia untuk terus menerus meningkatkan kecakapannya baik dalam rangka menyelesaikan masalah atau mengelola dan memanfaatkan peluang yang tersedia. beberapa contoh di bawah ini merupakan berbagai perubahan yang telah terjadi di dunia.



4 **Disrupsi teknologi akan berdampak pada semua sektor**

- Penerapan otomatisasi, AI (*Artificial Intellegent*), dan big data di semua sektor
- Konektivitas 5G yang memungkinkan teknologi lainnya saling terhubung seperti kendaraan tanpa awak, *drone*, dll
- Percetakan 3D, *smart wearables*, *augmented* dan *virtual reality*, dll



Perubahan demografi, profil sosio-ekonomi dari populasi dunia

- Meningkatnya usia harapan hidup dan usia lama bekerja
- Tumbuhnya migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan kelas menengah
- Meningkatnya tenaga kerja yang terus bergerak (*mobile*) dan fleksibel
- Munculnya kepedulian konsumen terhadap etika, privasi, dan kesehatan



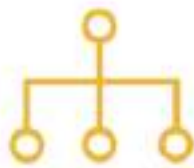
Habisnya bahan bakar fosil, krisis air, perubahan iklim, permukaan laut naik

- Meningkatnya kebutuhan energi dan air dan berkurangnya sumber daya
- Meningkatnya perhatian terhadap energi alternatif untuk melawan perubahan iklim
- Upaya berkelanjutan pada isu lingkungan seperti plastik dan limbah nuklir

4 Cara bekerja di masa depan akan jauh berbeda jika dibandingkan dengan hari ini.

Tren Perubahan

- **Munculnya jenis pekerjaan baru** → Struktur organisasi, perusahaan, dan tipe pekerjaan banyak muncul untuk mengakomodasi manusia dan teknologi berubah cepat



Struktural

- **Tenaga multi generasi dan beragam** → 4 5 generasi akan bekerja bersamaan dan munculnya kesadaran akan keberagaman di tempat kerja

- **Tidak dibatasi struktur dan tempat** → Pekerjaan dapat dilakukan dimana saja dan dengan waktu yang fleksibel, rasio pekerja tidak tetap (*freelancer*) meningkat



Otonomi pekerja

- **Karier ditentukan oleh pekerja, bukan perusahaan** → Pekerja memiliki kontrol yang besar akan perjalanan karirnya



14 Pembedayaan teknologi

- **Digitalisasi dan otomatisasi** → Teknologi menyederhanakan pekerjaan sehari-hari dengan efisien

- **Akses dan pengolahan data semakin masif** → Data memberikan pemahaman lebih baik tentang perilaku dan kualitas pekerja

MATERI 8

➔ Langkah 3: Apa pilihan terbaik bagi saya?

Sejauh ini anda telah membaca cerita tentang Budi dan Rini, Melihat dan memahami bagaimana berada suatu titik dalam hidup mereka dan kemudian apa yang ingin dan perlu untuk dirubah. Mari kita ulas kembali, mereka pada awalnya merubah 2 hal yaitu:

- Mereka berhenti dan melihat/meninjau kembali hidup mereka (bagaimana mereka berpikir tentang kebutuhan, keinginan, dan potensi di dalam diri mereka
- Mereka menemukan beberapa pilihan karier yang sesuai dengan diri mereka

Anda telah melewati apa yang dilakukan Budi dan Rini pada tahap pertama, yaitu "di posisi mana saya berada saat ini?" dimana anda menemukan alasan kenapa anda merencanakan karier. Pada tahap kedua, yaitu "apa yang perlu saya ketahui?" anda belajar tentang apa saja yang menjadi keterampilan, minat, nilai, dan sifat anda. Anda juga telah mempelajari beberapa kategori pekerjaan/profesi di beberapa bidang.

Sekarang anda akan melaksanakan langkah ketiga, yaitu "apa pilihan terbaik saya?". anda akan melangkah semakin dekat dengan pilihan pekerjaan/profesi anda dengan mempertimbangkan kebutuhan anda. Anda juga perlu untuk lebih banyak melihat, membaca, dan menggali informasi dari orang-orang yang bekerja di bidang pekerjaan yang anda minati. Sedikit demi sedikit anda akan sampai pada pilihan pekerjaan/profesi yang anda inginkan.

Manfaatkan Waktu Anda!

Pada tahap ini anda perlu untuk meneliti, menjawab beberapa pertanyaan/latihan, dan berbicara dengan orang-orang terkhusus pada bidang yang anda minati. Saat anda mendapatkan beberapa jawaban dari pertanyaan anda, maka anda akan menemukan lebih banyak pertanyaan untuk dijawab. Intinya, anda memerlukan banyak informasi yang didapatkan dari membaca, menelaah diri, bertanya kepada orang lain.



Pada tahap ketiga ini anda mungkin akan mempertanyakan kepada diri anda sendiri tentang:

- Bagaimana saya menemukan lebih banyak informasi tentang pekerjaan/profesi yang sesuai yang menarik bagi saya?
- Apa saja informasi yang saya butuhkan?
- Apakah (dengan berbagai jawaban itu) saya masih tertarik pada pekerjaan/profesi tersebut?
- Pekerjaan/profesi mana yang akhirnya akan saya pilih?

Untuk itu, marilah kita mulai kegiatan kita pada tahap ketiga!

Bagaimana saya menemukan lebih banyak informasi tentang suatu pekerjaan/profesi?

- Kepada siapa anda berbicara? Anda ⁵⁰ harus bertanya kepada orang yang tepat untuk mendapatkan jawaban yang tepat pula. Orang terbaik untuk diajak bicara adalah:
 - Pekerja dalam profesi tertentu
 - Konselor karier
 - Balai pelatihan atau pendidikan yang menawarkan pelatihan di bidang pekerjaan/profesi tertentu

Beberapa tempat di bawah ini dapat memberikan anda informasi lebih tentang pekerjaan/profesi. Di antaranya:

Sekolah

Termasuk di dalamnya adalah sekolah swasta, negeri, ataupun privat (homeschooling), perguruan tinggi, institut teknik, dan sekolah kejuruan. Banyak sekolah menengah atas atau sekolah menengah pertama juga menyediakan informasi tentang pilihan pekerjaan/profesi. Konselor sekolah memiliki banyak program dan informasi yang anda butuhkan untuk menunjang karier anda, baik secara langsung menuju ke dunia kerja atau pendidikan lanjut.

Komunitas

Banyak dari organisasi yang menyediakan informasi tentang karier yang berkaitan dengan komunitas tertentu secara spesifik, di antaranya:

komunitas kepemudaan, masyarakat lokal, komunitas pemberdayaan perempuan, imigran, komunitas orang berkebutuhan khusus, komunitas orang berusia di atas 45 tahun, komunitas pensiunan, dan lain sebagainya.

Asosiasi kerja professional

Organisasi professional memiliki banyak informasi tentang pekerjaan/profesi tertentu, termasuk persyaratan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi. Bahkan organisasi ini dapat memberikan anda jumlah orang yang bekerja dalam suatu pekerjaan tertentu, kebutuhan pegawai, dan peluang yang mungkin anda bisa dapatkan.

Praktisi dalam bidang pekerjaan tertentu

Langkah yang sangat bagus bagi anda untuk dapat berbicara secara langsung pada seseorang yang bekerja di bidang pekerjaan yang anda minati. Mereka dapat memberikan anda gambaran lapangan secara jelas. Anda dapat melakukannya dengan:

- Menemukan sendiri orang yang anda ketahui bekerja dalam pekerjaan/profesi tertentu
- Bertanya kepada teman, keluarga, atau orang yang dekat dalam lingkungan anda
- Bertanya kepada tempat kerja yang mempekerjakan orang dalam pekerjaan/profesi tertentu.

▶ Apa saja informasi yang saya butuhkan?

Dalam menggali informasi, anda perlu menjawab beberapa pertanyaan penting berikut ini:

- Apa pilihan pekerjaan/profesi saya?
- Apa yang sebenarnya dilakukan oleh pekerja dalam bidang tersebut?
- Bagaimana saya membatasi pilihan saya?
- Apakah pekerjaan/profesi ini memenuhi kebutuhan saya?



Apa pilihan pekerjaan/profesi saya?

Pada tahap kedua anda telah mempelajari contoh-contoh pekerjaan/profesi di setiap kategori. Akan tetapi masih banyak lagi pekerjaan yang belum tercantum disana dan perlu anda ketahui. Anda dapat bertanya kepada konselor atau pihak lain yang memungkinkan memberi informasi bagi anda. Coba tuliskan 4-5 pekerjaan/profesi yang menarik minat anda!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Anda dapat melakukan langkah-langkah ini dalam menggali informasi secara detail, di antaranya: akses informasi secara mandiri (melalui internet, buku, koran, majalah, dll), bertanya kepada orang lain, dan berpartisipasi dalam pekerjaan tersebut (melalui observasi, relawan, magang, dll).

Apa yang sebenarnya dilakukan oleh pekerja dalam bidang tersebut?

Pekerjaan ini bergerak dalam bidang apa?. ini adalah pertanyaan besar yang perlu anda ketahui. Pertanyaan berikut akan membantu anda menggali informasi, anda dapat mencari jawabannya melalui internet, buku, koran, atau lainnya. Anda bisa menambahkan pertanyaan anda sendiri.

Apa tugas utama yang dilakukan seseorang dalam profesi ini?

Apakah tugas tambahan lain yang ada di dalamnya?

Apakah tersedia pekerjaan di dalam profesi ini saat ini?

Apakah pekerjaan ini berada di dekat tempat saya tinggal?

Apakah di masa depan akan tersedia pekerjaan dalam profesi tersebut?

Apakah pekerjaan ini biasanya dilaksanakan penuh waktu atau paruh waktu?

Apakah pekerjaan tersebut berjalan sepanjang tahun atau musiman?

Apakah pekerjaan ini bersifat *reguler*/teratur atau *shift*/bergilir?

Seperti apa tempat kerjanya? (berkumpul dengan banyak orang, luar ruangan, privasi, dimana saja, dll)

Apakah pekerjaan ini membutuhkan kekuatan fisik? (untuk mengangkat barang yang berat)

Apakah pekerjaan ini membutuhkan pendidikan khusus? Jika iya, pendidikan apa yang dibutuhkan?

Apakah pekerjaan ini membutuhkan pelatihan keselamatan? (pertolongan pertama, pengenalan keselamatan, kesehatan dan keselamatan kerja)

Apakah pekerjaan ini membutuhkan lisensi atau sertifikat tertentu? Jika iya, lisensi/sertifikat apa?

Apa yang bisa seseorang pelajari dalam masa bekerja?

Apakah ada masa pengenalan untuk pekerja baru?

Apakah pekerjaan ini membutuhkan keterampilan sosial? (berkomunikasi dengan pelanggan, negosiasi, dll)

Apakah ada aturan legal khusus? (apakah saya akan terikat?, usia tertentu?)

Apakah pekerjaan ini membutuhkan peralatan/perlengkapan yang dimiliki sendiri oleh pekerja? Jika iya, berapa biayanya?

Apakah pekerjaan ini membutuhkan seragam khusus? Jika iya siapa yang akan menyediakan/membayarinya?

Apakah pekerjaan ini membutuhkan kendaraan pribadi bagi pekerja? (motor, sepeda, mobil, truk?)

Apakah ada ruang gerak yang fleksibel? Bisakah berpindah pekerjaan terkait setelah memiliki pengalaman?

Berapa gaji awal yang biasanya dibayarkan?

Apakah ada fasilitas lainnya yang bisa di dapatkan (perawatan kesehatan, seragam gratis, parkir, dll)

Berapa gaji tertinggi yang dapat diterima?

Apa yang disukai orang tentang pekerjaan ini?

Apa yang tidak disukai orang tentang pekerjaan ini?

Silahkan tambahkan pertanyaan anda sendiri

Bagaimana membatasi pilihan saya?

Sebelum anda membatasi pilihan anda, maka anda perlu menyelesaikan pertanyaan sebelumnya untuk 3-5 pekerjaan/profesi (apakah yang sebenarnya dilakukan pekerja dalam pekerjaan/profesi tersebut?). Untuk membantu membatasi pilihan anda, silahkan jawab pertanyaan ini untuk setiap pekerjaan yang anda teliti sebelumnya.

"Setelah saya mengetahui apa saja yang terlibat dalam pekerjaan/profesi tersebut, masihkah saya tertarik?" **ya atau tidak.**

Jika iya, silahkan tulis dalam daftar singkat berikut. Cobalah menuliskan 2-3 profesi yang dapat anda lihat lebih dekat/detil.

Daftar singkat pekerjaan/profesi

Jika tidak, maka silahkan kembali ke tahap "Apa pilihan pekerjaan/profesi saya?" dan tambahkanlah sedikit catatan tentang alasan anda tidak tertarik. Tidak mengapa, hal bagus bahwa anda telah mengetahui apa yang tidak ingin anda lakukan dan alasannya.

Apakah pekerjaan/profesi ini memenuhi kebutuhan saya?

Kebutuhan Pribadi

Semua orang memiliki kebutuhan pribadi. Bagi sebagian orang, melakukan sesuatu yang berharga lebih penting daripada hanya menghasilkan banyak uang. Bagi sebagian yang lain, kesenangan pribadi adalah kebutuhan yang lebih utama. Kebutuhan orang seringkali berubah sejalan dengan berubahnya pengalaman dan keadaan yang berubah. Ketika anda menjadi tulang punggung keluarga satu-satunya dengan kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang cukup tinggi, maka anda mungkin membutuhkan gaji yang baik. Ketika anak-anak anda nanti telah mandiri secara finansial, maka kebutuhan anda mungkin beralih ke kesenangan pribadi atau mendapatkan pengalaman baru.

Perhatikan kebutuhan anda!

Saat anda memilih pekerjaan atau profesi tertentu, selain keterampilan dan minat yang anda miliki, perhatikan hal-hal yang menjadi kebutuhan anda. Misalnya: keterampilan dan minat anda sesuai dengan pekerjaan keilmuan/teknis, akan tetapi anda juga memiliki kebutuhan pribadi yang kuat untuk membantu orang lain, maka anda dapat menjadi dokter di wilayah yang membutuhkan bantuan kemanusiaan seperti di daerah pasca bencana ataupun perang.



Tentukan prioritas anda!

Tentukan prioritas anda, anda mungkin memiliki serangkaian kebutuhan yang anda pertimbangkan untk memilih pekerjaan/profesi. Tapi anda perlu memilih kebutuhan yang paling layak untuk dipenuhi terlebih dahulu sesuai dengan keadaan anda. Bisa jadi berkaitan dengan gaji yang tinggi atau kenyamanan.

Kebutuhan saya

Silahkan tuliskan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang paling penting untuk anda penuhi saat ini! (misalnya: memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari)

Akankah pekerjaan ini (yang telah anda tuliskan dalam daftar sebelumnya) memenuhi kebutuhan saya?

Buatlah salinan dari lembar kerja ini agar anda dapat menuliskan kesesuaian kebutuhan anda dengan setiap pekerjaan yang sedang anda teliti. Tulislah pekerjaan yang anda teliti dan jawablah pertanyaan terkait pekerjaan tersebut di bawah ini! Anda mungkin memiliki lebih banyak pertanyaan tambahan, tulislah pertanyaan tersebut di akhir dan jawablah!

Pekerjaan yang sedang anda teliti _____

Apakah saya akan menghasilkan cukup uang dengan melakukan pekerjaan ini?

Apakah saya akan senang melakukan pekerjaan ini?

Apakah saya akan belajar dan berkembang jika melakukan pekerjaan ini?

Apakah saya merasa pekerjaan ini bermanfaat?

Apakah pekerjaan ini akan mempengaruhi kehidupan rumah tangga saya?

²⁹ Apakah pekerjaan ini akan membuat keluarga saya stress? Bagaimana kita bisa mengatasi stress?

²⁹ Apakah pekerjaan ini akan mempengaruhi hubungan saya dengan teman atau keluarga saya?

Apakah saya harus pindah untuk melakukan pekerjaan ini? Bisakah saya pindah?

Akankah saya masih mempunyai waktu untuk hobi dan minat saya yang lain jika saya melakukan pekerjaan ini?

Tambahkan pertanyaan tambahan anda!

Apakah pekerjaan ini memiliki banyak kesesuaian dengan kebutuhan pribadi saya?

Ya Mungkin Tidak

Apakah saya masih tertarik dengan pekerjaan ini?

Ya Mungkin Tidak

Ringkasan: apa yang saya ketahui?

Anda telah menyelesaikan penelitian terperinci tentang beberapa pekerjaan yang anda pelajari. Sekarang saatnya bagi anda untuk merangkum hal-hal apa saja yang telah anda ketahui sejauh ini. Anda masih harus mempertimbangkan lebih dari satu pekerjaan. Buatlah daftar tentang hal baik dan hal tidak baik yang telah anda temukan sejauh anda meneliti suatu pekerjaan. Bersama dengan informasi lain yang telah anda kumpulkan, ringkasan ini akan membantu anda memutuskan pekerjaan apa yang menjadi pilihan terbaik anda. anda bisa membuat salinan lembar kerja ini.

Pekerjaan _____

Baik

Tidak begitu baik



Pekerjaan apa yang akan saya lakukan?

Setelah anda memilih beberapa pilihan pekerjaan, berbicara dengan konselor atau pihak lain yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut, menggali informasi penting berkaitan dengan pekerjaan tersebut, mempertimbangkan hal baik dan buruk yang akan anda dapat dalam dalam melakukan pekerjaan tersebut, sekarang saatnya anda membuat keputusan.

Tuliskan pilihan pekerjaan anda disini!

Pekerjaan pilihan saya _____

Selamat!!!, anda telah bekerja keras sejauh ini. Anda telah mengambil banyak langkah dan tindakan ke arah karier anda. Saatnya memperkuat keputusan anda dan membuat rencana untuk membuatnya menjadi kenyataan

Masih merasa bingung?

Jangan khawatir jika anda belum menentukan pilihan, anda masih bisa selalu berkonsultasi dengan konselor karier anda.

Pertemuan 5

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Peminatan dan Perencanaan Individual
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Merencanakan jenjang kehidupan selanjutnya berkaitan dengan pendidikan atau dunia kerja
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu mengenal dunia perguruan tinggi2. Siswa mampu memahami perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia3. Siswa mampu merencanakan tindakan terdekat yang diperlukan dalam merencanakan karir (<i>What do I need to do now?</i>/Tahap 4 perencanaan karir)
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Proyeksi Perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia2. Mengetahui dunia perguruan tinggi3. Apa yang perlu aku lakukan sekarang? (<i>What do I need to do now?</i>/Tahap 4 perencanaan karir)
I	Waktu	2 X 45 Menit
J	Sumber	Alberta. 2019. Career Planner: Choosing an Occupation. Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University Handayani, Titik. 2015. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Kerja di Era Global. Jurnal Kependudukan Vol. 10 No. 1

K	Metode/Teknik	<i>Bibliotherapy</i>
L	Media/Alat	Buku/Literatur
M	Pelaksanaan	
Tahap Awal/Pendahuluan		
	Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik/konseli b. Guru pembimbing menciptakan suasana saling mengenal, rileks, dan hangat kepada peserta didik c. Guru pembimbing menjelaskan tujuan serta manfaat dari bimbingan klasikal secara singkat
	Penjelasan tentang kegiatan	Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan dimulai dari materi, teknis kegiatan, dan meminta peserta didik agar aktif dalam kegiatan klasikal
	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok b. Guru pembimbing bersama peserta didik menyepakati batas waktu pelaksanaan layanan c. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka serta terlibat aktif d. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
Tahap Peralihan (Transisi)		
Guru pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti		
Tahap Inti		
	Kegiatan peserta didik	a. Peserta didik menyimak pengenalan buku/literatur yang menjadi materi

	<p><i>bibliotherapy</i> dari guru pembimbing</p> <p>b. Peserta didik membaca literatur yang diberikan guru pembimbing</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan serangkaian latihan untuk menganalisis tuntutan apa saja yang dibutuhkan dalam meraih profesi yang ia pilih</p>
Kegiatan guru pembimbing	<p>a. Guru pembimbing memperkenalkan buku yang akan menjadi bahan bacaan siswa dalam kegiatan <i>bibliotherapy</i></p> <p>b. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Proyeksi Perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia 2) Menenal Dunia Perguruan Tinggi <p>c. Guru pembimbing memfasilitasi siswa untuk mengerjakan serangkaian latihan untuk menganalisis tuntutan apa saja yang dibutuhkan dalam meraih profesi yang ia pilih</p>
Tahap Penutup	
	<p>a. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli mengungkapkan kesan dan pesan kegiatan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli merangkum proses dan hasil yang dicapai atau yang diperoleh</p> <p>c. Guru pembimbing mengungkapkan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya</p> <p>d. Guru pembimbing menyampaikan bahwasannya kegiatan akan diakhiri</p> <p>e. Guru pembimbing memimpin doa penutup</p> <p>f. Guru pembimbing menyampaikan pesan dan harapan</p>
N	Evaluasi
	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Guru pembimbing melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi terkait proses kegiatan yang telah dilaksanakan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengamati bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif) 3. Mengamati bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan. 4. Mengamati bagaimana cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru bimbingan dan konseling atau konselor : mudah dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan 2. Topik yang dibahas : sangat penting 3. Cara guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami dan Guru bimbingan dan konseling memberi kesimpulan materi 4. Kegiatan yang diikuti : menarik 5. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya
O	Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran Materi Layanan 2. Media Layanan

MATERI 9

Proyeksi Perkembangan Ketanagakerjaan di Indonesia

Hasil prediksi oleh *McKinsey Global Institute* (MGI) menemukan bahwa pada tahun 2030, permintaan untuk tenaga kerja semi terampil apalagi tenaga terampil di pasar global akan sangat tinggi. Diproyeksikan, permintaan pekerja berpendidikan sarjana pada tahun 2030 meningkat lebih dari tiga kali lipat dari tahun 2010, sementara tenaga kerja semi terampil dengan kualifikasi pendidikan sekolah menengah meningkat hampir dua kali lipat pada tahun 2030. Di samping itu, diperkirakan pula bahwa pada tahun 2030 sektor jasa akan mensyaratkan 90 persen tenaga kerja semi terampil dan terampil, di banding dengan sektor industri yang hanya mensyaratkan sekitar 80 persen dan sektor pertanian hanya 40 persen tenaga kerja semi terampil dan terampil.

Lebih lanjut diprediksi pula bahwa kebutuhan tenaga kerja per jenjang pendidikan pada tahun 2030 Indonesia akan kekurangan 2 juta tenaga kerja sarjana, khususnya di bidang sains dan insinyur. Dampaknya sektor-sektor industri, pertambangan, konstruksi dan jasa profesional akan kesulitan dalam mengisi sekitar 40-50 persen posisi tenaga sarjana yang diperlukan. Selain itu industri perhotelan, restoran dan ritel yang membutuhkan 35 persen tenaga kerja berpendidikan menengah juga akan mengalami persoalan berat, karena kekurangan sekitar 10 juta tenaga kerja. Sebaliknya pada pendidikan menengah kejuruan justru terjadi kelebihan 13 juta. Proyeksi ini menimbulkan keraguan bagi pemerintah yang telah mencanangkan kebijakan 70 persen sekolah menengah kejuruan

Adanya kekurangan tenaga kerja baik semi terampil dan tenaga kerja terampil di Indonesia, sangat dimungkinkan akan diisi oleh tenaga kerja asing, apalagi dalam era global. Pasar kerja di era global, dalam konteks regional yaitu Komunitas Ekonomi ASEAN atau secara umum lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah disepakati pada akhir Desember tahun 2015 ini dan telah diberlakukan. Piranti legal terkait dengan berlakunya MEA, adalah MRA (*Mutual Recognition Agreement*) dan MRA *Framework* di 8 (delapan) bidang yaitu (1) MRA untuk jasa teknik; (2) arsitek; (3) jasa perawatan; (4) praktisi medis; (5) praktisi gigi/dokter gigi; (6) jasa akuntan; (7) pernyigian (*surveying*), untuk menjamin kualitas tenaga kerja.

2 Di samping itu juga terdapat *AEC Blue Print* yang secara jelas mengatur keleluasaan mobilitas tenaga kerja terampil di ASEAN. Meskipun dalam realitas juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keleluasaan mobilitas tenaga kerja terampil diantaranya perbedaan jarak upah dan kesempatan kerja; lingkungan sosial-budaya dan bahasa serta faktor kebijakan yang berlaku di setiap negara anggota.

2 Hasil proyeksi menunjukkan bahwa antara tahun 2010 hingga 2025, pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tinggi di Indonesia akan meningkat sebesar 55.7 persen, dan secara khusus, permintaan absolut terbesar adalah untuk pekerjaan berkeahlian menengah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Keliat et.al (2013) tentang pemetaan tenaga terampil Indonesia dan liberalisasi jasa ASEAN, mendapatkan temuan bahwa secara umum, dari segi kuantitas sumber daya manusia, hampir semua sektor (insinyur, arsitek, perawat, dokter, dokter gigi, dan akuntan) memiliki kekurangan jumlah tenaga profesional di bidang tersebut. Untuk tenaga kerja - insinyur, kuantitas sangat kurang, idealnya ada 2 juta insinyur di Indonesia, namun saat ini hanya tersedia 600-700 ribu.

2 Data Persatuan Insinyur Indonesia (PII) menyebutkan bahwa populasi sarjana teknik di Indonesia jika dibandingkan dengan Malaysia terpaut cukup jauh. Data pada grafik 4 menunjukkan jumlah sarjana teknik di Indonesia per 1 juta penduduk terendah dibanding negara-negara lainnya. Bahkan Vietnam memiliki lebih banyak sarjana teknik yaitu sekitar 9,037 sarjana. Sedangkan untuk kawasan Asia Timur, Korea memiliki tingkat jumlah sarjana teknik yang sangat memadai. Di Indonesia, pemenuhan kebutuhan kuantitas insinyur masih terbatas, apalagi bila diproyeksikan di tahun-tahun mendatang, kebutuhan akan sarjana teknik di Indonesia akan semakin meningkat namun pemenuhannya tidak dapat mengimbangi kebutuhan yang ada. Persatuan Insinyur Indonesia memproyeksikan bahwa hingga tahun 2030 jika tidak ada perubahan kebijakan pendidikan yang mampu mendorong tumbuhnya sarjana teknik dengan pesat, maka tiap tahunnya Indonesia kekurangan sekitar 15.000 insinyur dan kekurangan tersebut akan diisi oleh tenaga asing.



30
Grafik 1.

Jumlah Sarjana Teknik per 1 juta Penduduk di beberapa Negara

Kesenjangan antara ketersediaan tenaga kerja terdidik dan terampil dengan permintaan tenaga kerja juga terjadi di beberapa sektor jasa. Misalnya pada jasa dokter yang mana persoalan distribusi jasa dokter masih terpusat di Pulau Jawa dan Sumatera dan standar kompetensi yang berbeda dengan negara ASEAN lainnya. Untuk perawat masih mengalami kekurangan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, termasuk dalam aspek bahasa. Untuk sektor jasa akuntansi, jumlah akuntan publik tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN; jumlah Akuntan Publik di Indonesia tidak bertambah secara signifikan dari tahun ke tahun. Kurangnya tenaga kerja berpendidikan dan terampil juga dikemukakan dalam laporan tren ketenagakerjaan dan sosial tahun 2014 (ILO, 2015) bahwa permintaan akan tenaga kerja berpendidikan tinggi melampaui tersedianya tenaga kerja berpendidikan tinggi yang ada. Melihat kenyataan-kenyataan tersebut maka perlu adanya dorongan peningkatan daya saing tenaga kerja di 8 sektor yang telah disepakati dalam *MRA dan MRA Framework* sesuai dengan keadaan di masing-masing sektor tersebut termasuk melalui sertifikasi yang mulai digalakkan. Termasuk pembuatan mekanisme yang dapat memberikan insentif yang lebih nyata jika profesi-profesi di delapan sektor memiliki sertifikasi ASEAN.

MATERI 10

Mengenal Dunia Perguruan Tinggi

Mengenal kampus sama pentingnya dengan bakat, minat, dan karakter diri anda untuk merencanakan karier. Pemilihan yang tepat akan banyak mempengaruhi aktivitas anda dalam proses belajar disana. Maka dari itu, anda perlu mempertimbangkan kampus mana yang akan anda pilih. Berikut adalah jenis-jenis pendidikan tinggi dan perguruan tinggi di Indonesia.



Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi di Indonesia terbagi dalam 3 jenis, yaitu: pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi/spesialis. Pendidikan akademik adalah sistem pendidikan tinggi yang mengarah pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Pendidikan akademik mencakup program sarjana (S1), magister atau master (S2), dan doktor (S3). Lulusan pendidikan akademik akan mendapat gelar sarjana, diikuti dengan bidang keahlian yang diambilnya. Contoh: Sarjana pendidikan dengan gelar S.Pd, Sarjana ekonomi dengan S.E., dan sarjana hukum dengan S.H.

Selanjutnya pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang berfokus pada penguasaan keahlian terapan. Pendidikan vokasi mencakup program diploma I (D1), diploma II (D2), diploma III (D3), dan diploma IV (D4). Lulusan pendidikan vokasi akan mendapatkan gelar vokasi, misalnya ahli pratama dengan gelar A.P., ahli muda dengan A.Ma., dan ahli muda dengan A.Md.

Adapun pendidikan profesi/spesialis adalah pendidikan tinggi yang hanya dapat ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan sarjana. Pendidikan ini ditempuh untuk dapat menguasai keterampilan yang lebih spesifik untuk profesi yang relevan.

Perguruan Tinggi

Pastinya anda sering mendengar istilah institut, akademi, politeknik, dan universitas bukan?. tapi apakah anda memahami perbedaan diantaranya?. Jika belum, maka saat ini kita akan mengenal perbedaan-perbedaan diantara perguruan tersebut.

→ Universitas

Universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademid, pendidikan vokasi, dan atau pendidikan spesialis. Universitas dapat menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai rumpun tanpa batas. Misalnya, rumpun ilmu agama (syari'ah, ekonomi Islam, dan lain sebagainya), rumpun ilmu humaniora (filsafat, sejarah, bahasa, dan lain sebagainya), rumpun ilmu sosial (sosiologi, psikologi, ekonomi, dan lain sebagainya), rumpun ilmu alam (ilmu angkasa, geologi, kimia, dan lain sebagainya) rumpun ilmu formal (matematika, statistika, komputer, dan lain sebagainya), rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur, bisnis, dan sebagainya). jadi, bisa dikatakan bahwa universitas menyediakan banyak pilihan program studi untuk kita pilih.

→ Institut

Institut terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik, dan atau vokasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Institut memiliki pilihan program studi yang lebih sedikit dari pada universitas. Hal itu dikarenakan fakultas-fakultas di dalam institut hanya terdiri dari satu jenis keilmuan saja. Misalnya, Institut Teknologi Bandung (ITB) yang hanya berfokus pada rumpun ilmu alam atau sains dan teknologi, sehingga fakultas yang ada di dalamnya hanya terkait dengan seperti geologi, teknologi, kimia, dan lain sebagainya.



→ Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi ini menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Berbeda halnya dengan institut dan universitas, sekolah tinggi hanya terdiri dari satu fakultas yang terbagi dalam beberapa program studi. Misalnya, sekolah tinggi ilmu komunikasi hanya menyediakan program studi-program studi dari fakultas komunikasi seperti: hubungan masyarakat, penyiaran, periklanan, dan sebagainya.

→ Politeknik

Adapun politeknik adalah sekolah tinggi yang hanya menyelenggarakan pendidikan vokasi. Tujuan politeknik adalah mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional agar mampu menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu yang sesuai dengan jenis pendidikan yang ditawarkan di politeknik tersebut.

→ Akademi

Terakhir adalah akademi. Seperti halnya politeknik, akademi juga merupakan sekolah tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau sebagian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Bedanya, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dari beberapa rumpun ilmu, sedangkan akademi hanya adari satu cabang ilmu saja.

Hal yang Perlu Dipertimbangkan dalam Memilih Kampus



Akreditasi



Lokasi



Biaya Studi



Lingkungan Sosial



**UKM & Organisasi
Kemahasiswaan**



Akreditasi

Akreditasi adalah upaya pemerintah untuk menstandarisasi mutu/kualitas sebuah kampus yang diselenggarakan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi). Akreditasi terbagi menjadi dua yaitu akreditasi kampus (institusi) dan akreditasi program studi. Akreditasi ini juga dipakai untuk standar mengeluarkan ijazah. Semakin bagus akreditasi atau mutu dari kampus maka hal itu juga berpengaruh terhadap mutu lulusannya. Anda akan memiliki pengalaman belajar yang bagus dan kompetensi yang mumpuni jika kampus memiliki akreditasi yang bagus. Tentunya hal itu juga berkaitan dengan upaya anda dalam menimba ilmu disana. Jika akreditasi kampus bagus, tapi upaya anda kurang dalam belajar, maka anda tidak akan memiliki kompetensi yang diharapkan. Sayang sekali...

→ **Biaya Studi dan Beasiswa**

Biaya studi masih menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan sebagai mahasiswa dalam melanjutkan studinya. Maka dari itu, anda harus mengetahui berapa budget yang bisa anda siapkan selama masa studi baik dari sisi akademis (biaya semester, biaya buku, biaya praktikum, dan lain sebagainya), maupun biaya hidup. Anda juga perlu mencari tahu lebih detail tentang ketersediaan beasiswa di kampus tersebut sesuai dengan kebutuhan anda.

→ **Lingkungan Sosial**

Kondisi lingkungan sosial yang baik akan sangat mempengaruhi kualitas pengalaman non-akademik yang akan anda jalani semasa kuliah. Jadi perhatikan pula lingkaran pertemanan serta orang-orang di sekitar tempat tinggal dan kampus anda, jangan sampai terjebak dalam pergaulan yang salah sehingga studi anda akan terganggu.

→ **Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan**

Bergabung ke dalam suatu organisasi atau UKM yang ada di kampus sangat bermanfaat dalam melatih softskill anda. Selain sebagai penyalur minat dan bakat, UKM atau organisasi kampus mampu membantu anda melatih karakter yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Anda mungkin akan jenuh dengan beberapa perkuliahan yang ada, maka peran UKM atau organisasi kampus salah satunya adalah memberikan penyegaran bagi anda dalam banyak kegiatan yang menarik.

Sekarang anda bisa menggali informasi lebih jauh tentang kampus yang akan anda pilih. Anda bisa menggali informasi secara daring, berkunjung ke kampus, mengobrol dengan mahasiswa yang ada di kampus tersebut, dan mengamati apa saja aktivitas yang tersedia di dalam kampus tersebut. Pilihlah kampus yang sesuai dengan lima pertimbangan tadi. Persiapkan diri dan berkonsultasilah kepada teman, guru, maupun orang tua anda.

→ Langkah 4: Apa yang Harus Saya Lakukan Sekarang?

Anda telah menelaah dan memahami hidup anda. Anda telah menemukan banyak hal tentang diri anda dan dunia kerja. Anda mungkin juga telah menentukan pilihan karier anda.

Pekerjaan pilihan saya (tulis pekerjaan pilihan terbaru yang anda pilih!)

Sekarang saatnya membuat perencanaan tentang bagaimana mencapai tujuan anda. Selanjutnya anda dapat bertindak dari rencana tersebut.

Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di langkah 4, anda dapat menjawab beberapa pertanyaan yang anda ajukan kepada diri anda sendiri.

Di antaranya:

- Apakah saya telah memenuhi persyaratan dari pekerjaan pilihan saya?
- Dimana posisi saya saat ini? (menjelaskan keadaan anda terkait persyaratan-persyaratan dari pekerjaan/profesi pilihan anda)

Apakah saya telah memenuhi persyaratan pekerjaan pilihan saya?

Biasanya suatu pekerjaan/profesi memberikan syarat tertentu bagi pelamar kerja, di antaranya:

- Persyaratan pendidikan
- Persyaratan pelatihan
- Persyaratan keahlian khusus
- Persyaratan pekerjaan khusus lainnya

Temukan persyaratan dari pekerjaan/profesi pilihan anda. Setelah itu anda akan siap untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Pilihan pekerjaan/profesi saya _____

Persyaratan pendidikan. Sebagian besar pekerjaan membutuhkan minimal tingkat pendidikan. Beberapa mewajibkan lulusan perguruan tinggi. Beberapa yang lain hanya mensyaratkan sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan pada jurusan tertentu, dan lain sebagainya.

Tingkat pendidikan apa yang dibutuhkan untuk memasuki pekerjaan/profesi pilihan saya?

Persyaratan pelatihan. Sebagian pekerjaan juga mengharuskan anda mengikuti pelatihan khusus selain persyaratan pendidikan. pelatihan ini dapat ditempuh melalui banyak program atau magang yang ditawarkan oleh internal perusahaan maupun lembaga pendidikan lainnya.

Apakah pekerjaan yang saya pilih memerlukan pelatihan khusus?, jika iya, pelatihan apa yang dibutuhkan?

Dimana anda dapat mendapatkan pelatihan tersebut?

Persyaratan pekerjaan khusus. Beberapa pekerjaan mungkin juga mensyaratkan anda untuk memiliki fasilitas pribadi seperti kendaraan, laptop, atau keahlian khusus seperti kemampuan fisik, kemampuan mengelola angka, dan lain sebagainya.

Apakah pekerjaan pilihan saya mensyaratkan sesuatu yang khusus lainnya? Jika iya, apa syarat khusus yang perlu dipenuhi

Penilaian Persyaratan Khusus Pekerjaan/Profesi Tertentu

Buatlah daftar persyaratan dari pilihan pekerjaan anda, kemudian anda akan merencanakan bagaimana cara untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Profesi/Pekerjaan _____

Persyaratan khusus (fasilitas pribadi, keahlian, dll)	Memiliki	Tidak Memiliki	Bagaimana saya akan memenuhinya?	Terlaksana Sudah/Belum

Dimana posisi saya saat ini? (menjelaskan keadaan anda terkait persyaratan-persyaratan dari pekerjaan/profesi pilihan anda)

Apakah saya telah memenuhi persyaratan pendidikan dari pekerjaan/profesi pilihan saya?

Ya Tidak

Apakah saya telah memenuhi persyaratan pelatihan dari pekerjaan/profesi pilihan saya?

Ya Tidak

Apakah saya telah memenuhi persyaratan khusus dari pekerjaan/profesi pilihan saya?

Ya Tidak

Pertemuan 6

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Peminatan dan Perencanaan Individual
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Memahami urgensi belajar sebagai prinsip penunjang karir
F	Tujuan Khusus	1. Siswa mampu berpegang pada prinsip perlunya belajar untuk menunjang karir 2. Siswa mampu memerankan peranan terkait permasalahan karier
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi	<i>Is success about learning or proving that you are smart? (Dweck, 2017)</i>
I	Waktu	2 X 45 Menit
J	Sumber	Carol S. Dweck. 2017. <i>Mindset</i> . London: Constable & Robinson Ltd Alberta. 2019. <i>Career Planner: Choosing an Occupation</i> . Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University
K	Metode/Teknik	<i>Bibliotherapy</i>
L	Media/Alat	Buku/Literatur
M	Pelaksanaan	
Tahap Awal/Pendahuluan		
	Pernyataan Tujuan	a. Guru pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik/konseli

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru pembimbing menciptakan suasana saling mengenal, rileks, dan hangat kepada peserta didik c. Guru pembimbing menjelaskan tujuan serta manfaat dari bimbingan klasikal secara singkat
Penjelasan tentang kegiatan	Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan dimulai dari materi, teknis kegiatan, dan meminta peserta didik agar aktif dalam kegiatan klasikal
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok b. Guru pembimbing bersama peserta didik menyepakati batas waktu pelaksanaan layanan c. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka serta terlibat aktif d. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
Tahap Peralihan (Transisi)	
Guru pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti	
Tahap Inti	
Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyimak pengenalan buku/literatur yang menjadi materi <i>bibliotherapy</i> dari guru bimbingan dan konseling b. Peserta didik membaca literatur yang diberikan guru pembimbing dalam menyampaikan topik yang akan dibahas c. Peserta didik memainkan peran yang telah dibagikan ke kelompoknya dengan menerapkan

	prinsip tahapan perencanaan karier yang telah dipelajari
Kegiatan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing memperkenalkan buku yang akan menjadi bahan bacaan siswa dalam kegiatan <i>bibliotherapy</i> b. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang disediakan terkait: <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Is success about learning or proving that you are smart?</i> c. Guru bimbingan dan konseling memfasilitasi siswa untuk memainkan peran
Tahap Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli mengungkapkan kesan dan pesan kegiatan bimbingan klasikal b. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli merangkum proses dan hasil yang dicapai atau yang diperoleh c. Guru pembimbing mengungkapkan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya d. Guru pembimbing menyampaikan bahwasannya kegiatan akan diakhiri e. Guru pembimbing memimpin doa penutup f. Guru pembimbing menyampaikan pesan dan harapan
N	Evaluasi
	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Guru pembimbing melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi terkait proses kegiatan yang telah dilaksanakan 2. Mengamati bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif) 3. Mengamati bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan. 4. Mengamati bagaimana cara peserta didik

		memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru pembimbing : mudah dipahami.
	Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan 2. Topik yang dibahas : sangat penting 3. Cara guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami dan Guru bimbingan dan konseling memberi kesimpulan materi 4. Kegiatan yang diikuti : menarik 5. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya
O	Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran Materi Layanan 2. Media Layanan

MATERI 11

Is success about learning or proving that you are smart?

(apakah kesuksesan adalah tentang bagaimana anda belajar atau membuktikan bahwa diri anda pintar?) oleh: Carol S. Dweck

Benjamin Barber, seorang ahli politik terkemuka pernah berkata "Saya tidak membagi dunia menjadi yang lemah dan yang kuat, kesuksesan atau kegagalan...saya membagi dunia menjadi pembelajar dan non pembelajar. Apa yang membuat seseorang menjadi pribadi yang non pembelajar?. setiap orang lahir dengan dorongan untuk belajar. Bayi mengembangkan keterampilan mereka setiap hari. Tidak hanya keterampilan biasa, akan tetapi keterampilan yang akan mereka gunakan seumur hidup seperti belajar berjalan, berbicara, bahkan berlari. Mereka tidak pernah menganggap itu terlalu sulit atau tidak seimbang dengan usaha mereka. Mereka juga tidak khawatir membuat kesalahan atau mempermalukan diri sendiri. Mereka berusaha untuk berjalan, jatuh, berdiri lagi, berjalan lagi, hingga akhirnya mereka bahkan mampu untuk berlari. Mereka terus melangkah maju.

Apa yang dapat menghentikan hasrat pembelajar ini? Tentunya hal itu adalah pola pikir tetap yang selanjutnya kita sebut sebagai *fix mindset*. Ketika anak-anak kemudian mampu untuk mengevaluasi diri mereka sendiri, beberapa diantara mereka menjadi takut terhadap tantangan, menjadi takut tidak pintar, dan banyak menolak untuk belajar hanya karena takut untuk tidak terlihat pintar, pola pikir seperti inilah yang kita sebut sebagai *fix mindset*. *Fix mindset* yang dimiliki mereka inilah yang menghalangi mereka keluar dari zona aman. Mereka takut membuat kesalahan dengan anggapan bahwa orang pintar bukanlah orang yang melakukan kesalahan.

Berbeda halnya dengan anak-anak yang memiliki pola pikir berkembang atau *growth mindset*. Mereka akan bertanya "kenapa anda menanyakan hal itu kepada saya" kepada seseorang yang bertanya kepadanya, mereka yang mengerjakan latihan atau *puzzle* berulang-ulang, mereka yang ingin mencoba sesuatu hal baru yang bahkan mereka tidak tau akan berhasil atau tidak. "aku hanya ingin sekali mencari tahu" ini lah alasan mereka. Keingintahuan dan keinginan untuk belajar.

Tentunya pada akhirnya mereka akan berkembang dari suatu kondisi tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, dan tidak ahli menjadi ahli. Jadi, anak-anak dengan *fix mindset* akan memastikan mereka berhasil, orang pintar harus selalu sukses. Tetapi anak-anak dengan *growth mindset* akan melakukan sesuatu untuk mengembangkan diri mereka, bagaimana mereka bisa menjadi lebih pintar, lebih tahu, dan lebih mampu.

Salah seorang anak kelas 7 menyimpulkan bahwa "saya pikir kecerdasan adalah sesuatu yang anda usahakan, bukanlah sesuatu yang telah diberikan kepada anda. Dia selanjutnya berkata "kebanyakan dari anak-anak yang tidak yakin akan jawabannya tidak mau untuk mengangkat tangan (jika guru mengajukan pertanyaan kepada mereka), akan tetapi saya akan tetap mengangkat tangan, jika jawaban saya salah maka itu akan diperbaiki, atau bahkan saya bisa bertanya bagaimana menyelesaikan soal tersebut, saya juga bisa mendapatkan bantuan dari teman-teman saya, dengan itulah saya meningkatkan kecerdasan saya". Inilah *growth mindset* yang mendorong kita untuk selalu berkembang ke arah yang lebih maju, mungkin tidak akan selalu lancar dan tanpa halangan, tapi kita akan selalu maju.

Belajar Memberikan Peluang untuk Berkembang

Mungkin seringkali kita menjumpai diri kita atau orang di sekeliling kita melewatkan peluang mereka untuk berkembang dengan enggan mempelajari sesuatu yang dapat mengembangkan diri mereka. Alasannya tentunya bermacam-macam. Rasa malas, kurangnya penilaian terhadap kemampuan diri, hingga merasa malu atau gengsi karna ingin merasa selalu jadi orang pintar, atau setidaknya terlihat pintar, atau berusaha membuktikan dirinya pintar hanya dengan pengetahuan dan keterampilannya yang sudah usang. Sebagai contoh, di Universitas Hong Kong semua kelas menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris, buku teks menggunakan bahasa Inggris, dan ujian juga menggunakan bahasa Inggris. Akan tetapi, tidak banyak dari mahasiswa yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lancar dan fasih.

Sebagai mahasiswa baru yang baru saja mendaftar di tahun pertama mereka, kami dapat mengetahui mana dari mereka yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik atau tidak. Kemudian kami bertanya kepada mereka "jika kampus menawarkan kepada mereka untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, mereka akan mengambilnya atau tidak?". Kami juga mengukur pola pikir mereka. Mereka yang setuju dengan pernyataan seperti ini "anda telah memiliki sejumlah kecerdasan, anda tidak dapat berbuat banyak lagi untuk mengubahnya", maka mereka bisa dibidang condong ke arah *fix mindset*. Sedangkan mereka yang condong ke arah *growth mindset* akan setuju dengan pernyataan "anda akan selalu bisa berkembang secara optimal untuk mengubah dan meningkatkan kecerdasan anda". Mahasiswa dengan *growth mindset* akan percaya bahwa bahwa kesuksesan adalah tentang belajar, ia akan memanfaatkan kesempatan yang ia miliki untuk belajar sesuatu.

Apa Prioritas Anda?

Jika anda harus memilih, manakah yang akan anda pilih? Banyak keberhasilan atau banyak tantangan? Pertanyaan ini bukan hanya bisa diajukan pada tugas intelektual saja, akan tetapi juga pada hubungan seperti apa yang mereka inginkan. Hubungan yang sesuai dengan ego mereka atau yang membuat mereka berkembang? Bagaimanakah pasangan ideal menurut anda? kami bertanya kepada orang dewasa dan muda, dan adapun jawaban yang kami peroleh adalah sebagai mana berikut:

Orang dengan *fix mindset* akan berkata: "puji saja mereka, buat mereka merasa sempurna". Dengan kata lain mereka memilih pasangan ideal dengan mengabadikan kualitas mereka. Orang dengan *growth mindset* akan memilih pasangan ideal yang berbeda dari mereka. Mereka akan siap untuk melihat kekurangan dan kesalahan mereka, kemudian bersedia membantu mereka mengembangkan diri. Mereka berupaya untuk menjadikan diri lebih baik dan mendorong diri mereka untuk mempelajari sesuatu hal yang baru. Tentunya mereka tidak menginginkan ada orang yang merendahkan diri atau mengganggu mereka, tapi mereka menginginkan orang yang mendorong mereka untuk berkembang.

Fix mindset dan *growth mindset* ini juga berkaitan dengan bagaimana seseorang akan bersikap dan berperilaku di dunia kerja. Orang dengan *growth mindset* akan lebih banyak memilih pemimpin yang tegas, mendorong mereka untuk disiplin pada pekerjaan mereka, pemimpin yang mendidik mereka dengan baik, membantu mereka mengembangkan kemampuan mereka dalam dunia kerja. Mereka juga mengharapkan rekan kerja yang lebih pintar dan berpengalaman dari mereka, rekan yang akan membantu mereka memaksimalkan diri, mendorong kinerja mereka, dan tidak membuat mereka terlalu santai pada tuntutan pekerjaan.

Kapan Anda Merasa Pintar?: Kapan Anda Sempurna atau Kapan Anda Belajar?

Orang dengan *fix mindset* mungkin tidak hanya cukup dengan berhasil, terlihat pintar atau berbakat, bahkan mereka juga harus sempurna dan segera menjadi sempurna. Kami bertanya kepada banyak orang dari usia muda hingga dewasa, "kapan anda merasa pintar?". Orang dengan *fix mindset* akan menjawab dengan "saat saya tidak membuat kesalahan", "saat saya menyelesaikan sesuatu dengan cepat dan sempurna", ketika segala sesuatu terasa mudah bagiku, sedangkan orang yang lain tidak bisa sepertiku". Bagi mereka adalah bagaimana menjadi sempurna.

Akan tetapi bagi orang dengan *growth mindset* menjawab dengan "ketika saya dapat menyelesaikan sesuatu yang sangat sulit dengan berusaha keras dan saya dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya belum mampu saya lakukan", atau "Ketika saya mengerjakan sesuatu untuk waktu yang lama dan saya mulai bisa memahaminya". bagi mereka hal ini bukanlah tentang kesempurnaan instan, ini adalah tentang belajar dari waktu ke waktu, menghadapi tantangan, dan membuat kemajuan.

Tugas Bermain Peran

- Andri adalah murid ⁶⁰ kelas XII di salah satu SMK di kota Yogyakarta. Dia merupakan anak yang mudah berkomunikasi dengan teman-teman sebayanya dan juga memiliki kemampuan akademik yang cenderung biasa saja. Menjelang kelulusan yang ia mulai merasa bingung terhadap karier atau pendidikan lanjutan yang akan ia jalani. Dia merasa tidak terlalu tertarik dengan penjurusan SMK yang saat ini dijalaninya. Dia saat ini berada di jurusan akuntansi, akan tetapi merasa bahwa dirinya tidak terlalu bisa fokus dan teliti pada bidang tersebut. Dia lebih menyukai pekerjaan yang dilakukan di luar ruangan karena hal itu membuatnya lebih kreatif. Selama ini dia belum pernah mendiskusikan hal tersebut dengan guru maupun orang tuanya. Dia mulai melakukan pembicaraan dengan beberapa temannya terkait hal yang membuatnya bingung. Perankan bagaimana tahapan yang perlu dilaksanakan oleh Andri sesuai dengan tahapan yang telah anda pelajari!
- Sari adalah ⁴³ siswi kelas XII di salah satu SMA di kota Yogyakarta. Dia baru saja pindah dari Semarang setelah sebelumnya belajar di kota tersebut selama 2 tahun. Sari tertarik pada dunia seni, akan tetapi orang tuanya kurang setuju dengan pilihannya tersebut karena pendidikan lanjutan untuk seni membutuhkan biaya yang cukup besar sedangkan kondisi ekonominya pas-pasan. Dia merasa kebingungan dengan keadaan tersebut, sebenarnya seni bukan satu-satunya hal yang diharapkan Sari. Dia juga menyukai hal lainnya yang menunjang kreatifitas, akan tetapi dia belum begitu paham dunia kerja yang tersedia berkaitan dengan hal tersebut. Silahkan perankan langkah-langkah yang perlu ditempuh Sari sesuai dengan tahapan-tahapn yang telah anda pelajari sebelumnya.

Catatan: Guru pembimbing membagi anggota kelas menjadi 2 atau lebih kelompok untuk memerankan 5 langkah perencanaan karier yang perlu dilakukan oleh tokoh dalam cerita, guru pembimbing mengawasi jalannya kegiatan dan mendorong siswa melakukan diskusi atas cerita yang telah diperankan

Pertemuan 7

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Peminatan dan Perencanaan Individual
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Penyaluran
E	Tujuan Umum	Menganalisis potensi dan hambatan dalam perencanaan karir
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menganalisis potensi dan hambatan dalam perencanaan karir melalui S.W.O.T 2. Siswa mampu merencanakan tindakan terdekat dalam merencanakan karir (<i>What action will I take?</i>/Tahap 5 perencanaan karir)
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Materi	Bagaimana menentukan rencana tindakan? (<i>What action will I take?</i> /Tahap 5 perencanaan karir)
I	Waktu	2 X 45 Menit
J	Sumber	Alberta. 2019. Career Planner: Choosing an Occupation. Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University
K	Metode/Teknik	<i>Bibliotherapy</i>
L	Media/Alat	Buku/Literatur
M	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/Pendahuluan	
	Pernyataan Tujuan	a. Guru pembimbing membuka kegiatan dengan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik/konseli

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru pembimbing menciptakan suasana saling mengenal, rileks, dan hangat kepada peserta didik c. Guru pembimbing menjelaskan tujuan serta manfaat dari bimbingan klasikal secara singkat
Penjelasan tentang kegiatan	Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan dimulai dari materi, teknis kegiatan, dan meminta peserta didik agar aktif dalam kegiatan klasikal
Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok b. Guru pembimbing bersama peserta didik menyepakati batas waktu pelaksanaan layanan c. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka serta terlibat aktif d. Guru pembimbing memotivasi anggota untuk mengungkapkan harapannya dan membantu merumuskan tujuan bersama
Tahap Peralihan (Transisi)	
Guru pembimbing menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti	
Tahap Inti	
Kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menganalisis pilihan yang telah ia pilih sebelumnya dengan S.W.O.T b. Peserta didik merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginannya
Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru pembimbing memperkenalkan buku yang akan menjadi bahan bacaan siswa dalam kegiatan <i>bibliotherapy</i> b. Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk menganalisis potensi dan hambatan atas

		<p>pilihannya</p> <p>c. Guru pembimbing memfasilitasi siswa untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mewujudkan keinginannya</p>
Tahap Penutup		
		<p>a. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli mengungkapkan kesan dan pesan kegiatan bimbingan klasikal</p> <p>b. Guru pembimbing mendorong peserta didik atau konseli merangkum proses dan hasil yang dicapai atau yang diperoleh</p> <p>c. Guru pembimbing mengungkapkan kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya</p> <p>d. Guru pembimbing menyampaikan bahwasannya kegiatan akan diakhiri</p> <p>e. Guru pembimbing memimpin doa penutup</p> <p>f. Guru pembimbing menyampaikan pesan dan harapan</p>
N	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<p>Guru pembimbing melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi terkait proses kegiatan yang telah dilaksanakan 2. Mengamati bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (antusias, semangat, dan atau kurang aktif) 3. Mengamati bagaimana cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik permasalahan. 4. Mengamati bagaimana cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru bimbingan dan konseling atau konselor : mudah dipahami.
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan 2. Topik yang dibahas : sangat penting

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Cara guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami dan Guru pembimbing memberi kesimpulan materi 4. Kegiatan yang diikuti : menarik 5. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya
O	Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran Materi Layanan 2. Media Layanan

Analisis S.W.O.T (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)**Strength (Kekuatan)**

Strength atau kekuatan merupakan keterampilan/keunggulan yang telah anda miliki dalam diri anda. Kekuatan ini merupakan sumber internal yang dapat anda gunakan untuk meraih tujuan anda. Lebih khusus, kekuatan ini merupakan sumberdaya atau potensi dalam diri anda yang sesuai dengan tuntutan atau persyaratan memasuki pekerjaan/profesi tertentu yang anda inginkan. Kekuatan ini dapat berupa keahlian yang anda miliki, kondisi keuangan yang mumpuni, nilai yang tinggi dalam suatu bidang tertentu, ataupun persyaratan memasuki suatu pekerjaan/profesi tertentu yang telah anda penuhi.

Weakness (Kelemahan)

Weakness atau kelemahan yang dimaksud disini adalah permasalahan internal dalam diri anda yang masih menjadi batu sandungan untuk meraih tujuan anda. Akibat dari kelemahan ini, maka anda memerlukan adaptasi atau penyesuaian terhadap apa yang menjadi tujuan anda. Kelemahan ini dapat berupa sifat, nilai, minat, kondisi keuangan yang belum mendukung rencana anda, ataupun persyaratan memasuki pekerjaan/profesi yang belum anda penuhi.

Opportunity (Peluang)

Opportunity atau peluang merupakan keunggulan yang terdapat di luar diri anda (eksternal). Peluang dapat berupa dukungan dari orang sekitar ataupun kondisi lingkungan yang memudahkan anda meraih tujuan yang anda rencanakan. Peluang yang mungkin dapat anda temui dalam memilih suatu pekerjaan di antaranya: relasi yang luas dalam bidang pekerjaan yang akan anda ambil, ketersediaan pasar kerja, ketersediaan pelatihan untuk menambah keahlian anda, ataupun kesesuaian tempat kerja dengan kebutuhan atau kemampuan anda.

Threat (Ancaman)

Threat atau ancaman merupakan berbagai rintangan atau keterbatasan yang terdapat di luar diri anda (eksternal). Rintangan ini dapat berupa kondisi lingkungan kerja anda yang kurang menguntungkan atau kurangnya dukungan dari lingkungan (keluarga, teman, rekan kerja) kepada anda untuk meraih tujuan tertentu. Rintangan yang mungkin anda temui dalam memilih suatu pekerjaan/profesi di antaranya adalah: lowongan pekerjaan yang bisa diisi semua lulusan, terbatasnya lowongan kerja, dan banyaknya angkatan kerja yang mendaftar (sehingga persaingan akan sangat ketat).

Silahkan tentukan S.W.O.T dari keputusan yang telah anda pilih

Strength (kekuatan)	Weakness (kelemahan)
Opportunity (peluang)	Threat (ancaman)

→ Langkah 5: Tindakan Apa yang Akan Saya Lakukan?

32 Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada langkah 5, maka anda perlu bertanya kepada diri anda sendiri dengan pertanyaan berikut:

- Bagaimana cara mempersiapkan rencana tindakan?

Bagaimana Cara Mempersiapkan Rencana Tindakan?

Anda telah melaksanakan langkah-langkah perencanaan karier anda, menggali informasi tentang berbagai pekerjaan/profesi, berdiskusi dengan konselor, dan bertanya kepada orang yang bergerak dalam bidang pekerjaan/profesi tertentu. Sekarang saatnya menyiapkan langkah/tindakan yang jelas sebagai langkah terakhir anda.

Rencana tindakan adalah mencatat apa saja yang perlu anda lakukan untuk mencapai tujuan anda. Hal ini merupakan cara agar apa yang telah anda lakukan sebelumnya tidak hilang begitu saja. Budi dan Rini membuat perubahan besar pada karier yang akan mereka jalani selanjutnya, mereka membuat rencana tindakan untuk kembali mengikuti pelatihan, mempersiapkan kebutuhan keuangan, dan lain sebagainya.

Contoh di bawah ini merupakan beberapa rencana tindakan yang dilakukan oleh Budi. Budi mengambil beberapa langkah yang jelas sebagai cara mencapai tujuannya. Rencana tindakan Budi adalah sebagai berikut:

Rencana Tindakan	Tanggal	Keterangan
Janji bertemu konselor untuk konsultasi	16 Maret 2020	Selesai
Menghadiri seminar/loka karya perencanaan karier	22 Maret 2020	Selesai
Mengikuti pelatihan	25 Maret - 5 April 2020	Selesai
Bertemu dengan orang yang bekerja dalam bidang tertentu untuk mengajukan beberapa pertanyaan	10 April 2020	Selesai

Sekarang adalah giliran anda, kami akan menyediakan lembar khusus bagi anda untuk menuliskan rencanak tindakan yang perlu untuk dilakukan. Beberapa hal di bawah ini dapat anda pertimbangkan untuk mencapai tujuan anda.

- Apakah anda perlu untuk bertemu dengan konselor karier?
- Apakah anda perlu mendapatkan lebih banyak informasi? Dimana informasi tersebut akan anda dapatkan?
- Apakah anda perlu mencari tahu lembaga pendidikan yang menawarkan pelatihan yang anda butuhkan?
- Apakah anda perlu berdiskusi dengan keluarga anda?
- Apakah anda perlu merencanakan keuangan anda?
- Apakah anda harus meninggalkan pekerjaan/profesi anda saat ini?

Silahkan tuliskan setiap detail dari rencana anda, meskipun tindakan tersebut nampaknya ringan/kecil. Berilah tenggat waktu untuk melaksanakan tindakan tersebut. Jika anda melakukan perubahan rencana, tuliskan juga perubahan tersebut dalam daftar berikut.

Rencana Tindakan	Tanggal	Keterangan

Referensi

- 10 Taylor, Fiona & Neil Houston. 2005. *Career Planning for Everyone in the NHS*. Radcliffe Publishing. Oxford: Seattle.
- 10 Alberta. 2019. *Career Planner: Choosing an Occupation*. Government of Alberta, Employment, Immigration, and Industry. Canada: Alberta University
- Unicef Indonesia. 2017. *Skills For the Future*. Diakses melalui www.unicef.org pada tanggal 19 oktober 2020
- 17 Handayani, Titik. 2015. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Kerja di Era Global. *Jurnal Kependudukan* Vol. 10 No. 1: 55-60
- Carol S. Dweck. 2006. *Mindset*. London: Constable & Robinson Ltd

Profil Penulis

Fajar Fithroni

Fajar Fithroni lahir pada 16 Maret 1996 di desa Takerharjo, kecamatan Solokuro, kabupaten Lamongan, provinsi Jawa Timur. Menamatkan pendidikan dasar di *Madrasah Ibtidaiyah* (MI) Tanwirul Ma'arif Takerharjo tahun 2008, melanjutkan ke *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) Fathul Hidayah Pangean, lulus tahun 2011, dan *Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah* (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, lulus tahun 2015.

Aktif di beberapa komunitas, diantaranya: Forum Studi dan Dakwah Masjid UGM, *Counseling Learning Community* (CLC) Universitas Ahmad Dahlan, dan saat ini menjadi pengajar di pondok pesantren Ibnu Sina, Moyudan, Sleman. Beberapa prestasi akademik yang pernah di raih adalah: Juara 3 Olimpiade Nasional Bimbingan dan Konseling cabang *Bimbingan Kelompok* di Universitas Negeri Malang tahun 2018, juara 3 *Guidance and Counseling Project* cabang Bimbingan Kelompok di Universitas Sebelas Maret tahun 2018, Harapan 2 Lomba Bimbingan Kelompok Nasional di Universitas Negeri Surabaya tahun 2018, Juara 2 Kompetisi Nasional Bimbingan dan Konseling cabang Bimbingan Kelompok di Universitas Negeri Malang tahun 2019, dan Harapan 2 *Guidance and Counseling Project* cabang Bimbingan Kelompok di Universitas Sebelas Maret tahun 2019.

Karya ilmiah yang telah dipublikasikan diantaranya: 1. Peningkatan Kompetensi Konselor Melalui Model *Job-Embedded Professional Development*, Volume 2 No 1, tahun 2018 (Prosiding Seminar Pendidikan FKIP UAD), 2. *Pelatihan Baca Al-Qur'an dan Pendampingan Calon Santri Pondok Modern Darussalam Gontor di Masa Covid-19*, Volume 3 no 3, tahun 2020 (Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat LPPM UAD), dan 3. *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Volume 2 No 3, tahun 2020 (Jurnal Prakarsa Paedagogia Universitas Muria Kudus). Adapun buku ini disusun dan dipublikasikan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir/skripsi studi strata satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan.

Dr. Sri Tuter Martaningsih

⁵ Dr. Sri Tuter Martaningsih, M.Pd Lahir pada 15 Maret 1963, di desa Barukan, kecamatan Manisrenggo, kabupaten Klaten, provinsi Jawa Tengah. Jenjang pendidikan yang dilalui adalah: SD Negeri Barakan tahun 1973, SMP Negeri Manisrenggo, tahun 1976, SPG Negeri Klaten tahun 1980, Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Sebelas Maret dengan Jurusan Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan tahun 1985, Pendidikan Strata Dua (S2) Program Pascasarjana IKIP Jakarta dengan Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, lulus tahun 1996, dan Pendidikan Strata Tiga (S3) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, lulus tahun 2019.

⁵ Sejak tahun 1986 hingga sekarang bekerja sebagai dosen Kopertis Wilayah V (sekarang LLDIKTI Wilayah V) Daerah Istimewa Yogyakarta, dipekerjakan di IKIP Muhammadiyah Yogyakarta (yang pada tahun 1994 berubah nama menjadi Universitas Ahmad Dahlan). Menikah dengan Drs. Teja Insyaf Sukariyadi, M.Pd, dikarunia tiga putra yaitu Rahadian Widhi Hantoro, Rahmadi Budi Hartono, dan Rizaldi Budi Hastomo.

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.unicef.org
Internet Source **6%**

2 id.123dok.com
Internet Source **4%**

3 rencanamu.id
Internet Source **1%**

4 eng.unila.ac.id
Internet Source **1%**

5 eprints.uad.ac.id
Internet Source **1%**

6 rikaafiatiandilaexcellent.blogspot.com
Internet Source **1%**

7 goodblogseo.blogspot.com
Internet Source **1%**

8 repository.pelitabangsa.ac.id:8080
Internet Source **<1%**

9 www.researchgate.net
Internet Source **<1%**

10 Aulia Rahmi, Megaiswari Biran Asnah.
"Analisis Urgensi Pengembangan Modul **<1%**

Bimbingan Karir dalam Membantu Perencanaan Pendidikan Lanjutan Siswa SMP", Journal on Education, 2023

Publication

11 Submitted to Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta <1 %
Student Paper

12 repository.usd.ac.id <1 %
Internet Source

13 hypnosis-diri.blogspot.com <1 %
Internet Source

14 stieipwija.ac.id <1 %
Internet Source

15 id.scribd.com <1 %
Internet Source

16 Submitted to Universitas Siswa Bangsa
Internasional <1 %
Student Paper

17 media.neliti.com <1 %
Internet Source

18 www.carajadikaya.com <1 %
Internet Source

19 docplayer.info <1 %
Internet Source

20 es.scribd.com <1 %
Internet Source

repository.ptiq.ac.id

21	Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
23	grafispaten.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	pkm.binamandiri.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.bernas.id Internet Source	<1 %
26	eprints.itenas.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.thamrin.ac.id Internet Source	<1 %
28	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
29	archive.org Internet Source	<1 %
30	coffelatteblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
31	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.komnasperempuan.go.id Internet Source	<1 %
33	cariberkas.com Internet Source	<1 %

34	id.unionpedia.org Internet Source	<1 %
35	robotforexdirectory.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	rocketmanajemen.com Internet Source	<1 %
37	ccsubs.com Internet Source	<1 %
38	leadershipsecret2016.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	qdoc.tips Internet Source	<1 %
40	udugudug.wordpress.com Internet Source	<1 %
41	www.herworld.co.id Internet Source	<1 %
42	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
43	andityaapri.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	elqorni.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	hmeps.bk.uad.ac.id Internet Source	<1 %
46	radentaufiq.wordpress.com Internet Source	<1 %

47	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
49	worcestershiresoldier.org Internet Source	<1 %
50	www.dadangkadarusman.com Internet Source	<1 %
51	www.humas.id Internet Source	<1 %
52	www.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
53	123dok.com Internet Source	<1 %
54	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %
55	agenjudi-bola.org Internet Source	<1 %
56	alternativetraumatherapy.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	bimawa.uad.ac.id Internet Source	<1 %
58	digilib.stkippgri-blitar.ac.id Internet Source	<1 %

59	Internet Source	<1 %
60	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
61	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
62	kissanak.wordpress.com Internet Source	<1 %
63	lovelyerniea.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	news.uad.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
66	www.huntingpasar.com Internet Source	<1 %
67	www.reddit.com Internet Source	<1 %
68	journal.stkipsingkawang.ac.id Internet Source	<1 %
69	Ragil Amida Army Duntari. "STRATEGI PERENCANAAN KARIER REMAJA MELALUI PENINGKATAN PEMAHAMAN SELF CONCEPT", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2018 Publication	<1 %

70

halokampus.com

Internet Source

<1 %

71

www.p90xworkoutlets.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

by Sri Martaningsih

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114

PAGE 115
